

**IMPLEMENTASI JURNAL REFLEKTIF SEBAGAI STRATEGI UNTUK
MENINGKATKAN KECAKAPAN METAKOGNITIF PESERTA DIDIK
KELAS XI IPS PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MA DDI MAJENE**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

HASRIA

NIM: 10156119015

JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN

STAIN MAJENE

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Jurnal Reflektif untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene” yang disusun oleh **Hasria, NIM. 10156119015**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 3 Oktober 2023, bertepatan dengan 17 Rabi’ulawwal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 19 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua : Darwis, S.Si., M.Si.

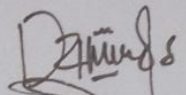


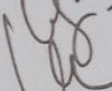
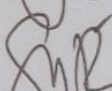
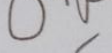
Sekretaris : Muhammad Saddang., M.Pd.

Munaqisy I : Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.

Munaqisy II : Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

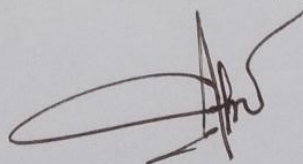
Pembimbing I : Usri, M.Pd.

Pembimbing II: Syamsinar, S.Pd., M.Pd.

()
()
()
()
()
()

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I

NIP.197106232014111001

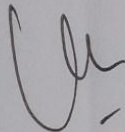
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Hasria**. NIM: 10156119015, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan menyeleksi secara seksama skripsi berjudul “Implementasi Jurnal Reflektif sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 15 September 2023

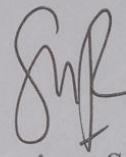
Pembimbing I



Usri, M.Pd.

198705062018012001

Pembimbing II



Syamsinar, S.Pd., M.Pd

198503012019032007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasria
NIM : 10156119015
Tempat, Tanggal Lahir : Lekopadis, 01 Februari 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dusun IV Lawarang, Desa Lekopadis, Kecamatan
Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar.
Judul : Implementasi Jurnal Reflektif sebagai Strategi
untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif
Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran
Akidah Akhlak di MA DDI Majene.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang laib, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 25 September 2023

Penyusun,



Hasria
10156119015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alaamiin, pertama-tama peneliti panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Jurnal Reflektif sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene” ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah hingga sampai di zaman yang tengah kita jalani yaitu zaman ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti melalui banyak kendala dan hambatan. Namun, dengan bantuan dari berbagai pihak semua hal dapat dilalui. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat istimewa kepada keluarga, khususnya kepada orang tua peneliti **Ahmad** dan **Hasanah** yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, memperjuangkan, dan tak henti-hentinya mendoakan kemudahan untuk anaknya dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan di STAIN Majene. Peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Prof. Dr. Hj. Wasilah Sahabuddin, ST., MT**, selaku Rektor STAIN Majene serta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menuntut ilmu di STAIN Majene;
2. **Dr. H. M. Nafis Djuwaeni, MA.**, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene Periode 2017-2020;

3. **Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I.**, selaku Wakil Ketua I dalam bidang akademik dan kelembagaan di Sekolah Tinggi Agama Negeri Majene;
4. **Dr. H. Suddin Bani, M.Ag.**, selaku Wakil Ketua II dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
5. **Dr. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag.**, selaku Wakil Ketua III dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
6. **Hamzah S. Fathani, S.Ag., M.Th.I.**, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan STAIN Majene;
7. **Bulqia Mas'ud, S.S., M.Ed.**, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
8. **Darwis, S.Si., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
9. **Muhammad Saddang, S.Si., M.Pd.**, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
10. **Zuhdiah, S.Hum., M.Pd**, selaku penguji pertama yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
11. **Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I**, selaku penguji kedua yang telah memberikan saran dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
12. **Usri, S.Pd., M.Pd**, selaku pembimbing pertama yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran dan meluangkan waktu yang sangat berharga demi terselesaikannya skripsi ini.
13. **Syamsinar, S.Pd., M.Pd**, selaku pembimbing kedua yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran, dan meluangkan waktu yang sangat berharga demi terselesaikannya skripsi ini.

14. Paman dan tante tercinta, **Syarifuddin, S.Ag** dan **Rahma, S.Pd**, yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama menjalani proses perkuliahan hingga menjelang akhir menuju penyelesaian skripsi ini.
15. Kakak dan adik, **M. Syair** dan **Muslimin** yang telah memberikan dukungan, mendoakan, dan selalu mengerti selama proses akhir menuju penyelesaian skripsi ini.
16. Sahabat-sahabat saya tercinta, **Nurhidayah, Nuratika, Nurhakiki, Wahira, Dian Nursyafitri, Nurmadina, Kartini, Muliati, Nurlailatul Qadri dan Fiqriani Haruna** yang telah kebersamai hari-hari dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih semua atas kebersamaan, solidaritas, dukungan, motivasi, dan semua hal yang telah diberikan selama bersama. Semoga Allah memudahkan kita dalam meraih mimpi dan memberikan ridho-Nya di setiap langkah. *Aamiin.*

Majene, 18 Desember 2023

Penyusun



HASRIA
10156119015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Hipotesis.....	4
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	4
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II TINJAUAN TEORITIS	14
A. Jurnal Reflektif.....	14
B. Kecakapan Metakognitif	18
C. Akidah Akhlak	23
D. Kerangka Pikir	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	26
B. Pendekatan Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	29

D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen	32
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Penelitian.....	48
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	27
Tabel 2.....	27
Tabel 3.....	30
Tabel 4.....	30
Tabel 5.....	34
Tabel 6.....	34
Tabel 7.....	38
Tabel 8.....	39
Tabel 9.....	40
Tabel 10.....	40
Tabel 11.....	41
Tabel 12.....	45
Tabel 13.....	46
Tabel 14.....	46
Tabel 15.....	47
Tabel 16.....	48
Tabel 17.....	49
Tabel 18.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	51
Gambar 2.....	51
Gambar 3.....	52
Gambar 4.....	52
Gambar 5.....	53
Gambar 6.....	53
Gambar 7.....	54
Gambar 8.....	54
Gambar 9.....	55
Gambar 10.....	55
Gambar 11.....	56
Gambar 12.....	56
Gambar 13.....	57
Gambar 14.....	57
Gambar 15.....	58
Gambar 16.....	58
Gambar 17.....	59
Gambar 18.....	59
Gambar 19.....	60
Gambar 20.....	60
Gambar 21.....	61
Gambar 22.....	61
Gambar 23.....	62
Gambar 24.....	62

Gambar 25.....	63
Gambar 26.....	63
Gambar 27.....	64
Gambar 28.....	64
Gambar 29.....	65
Gambar 30.....	65
Gambar 31.....	66
Gambar 32.....	66
Gambar 33.....	67
Gambar 34.....	67
Gambar 35.....	68
Gambar 36.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket	78
Lampiran 2 Validasi Angket	83
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian Pre-Test/Post-Test	85
Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	87
Lampiran 5 Jurnal Reflektif Peserta Didik.....	96
Lampiran 6 Absensi Peserta Didik.....	107
Lampiran 7 Dokumentasi.....	109
Lampiran 8 Persuratan	113

ABSTRAK

Nama : Hasria
NIM : 10156119015
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Jurnal Reflektif sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene

Abstrak

Kecakapan metakognitif merupakan suatu kemampuan yang terdapat dalam diri peserta didik sehingga dapat menyadari kemampuan kognitifnya dan dapat mengendalikannya dengan baik, guna mengetahui persoalan yang dihadapi pada saat proses belajar. Salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik yaitu dengan menggunakan jurnal reflektif. Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kecakapan metakognitif peserta didik sebelum mengimplementasikan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene? (2) Bagaimana kecakapan metakognitif peserta didik setelah mengimplementasikan jurnal reflektif di MA DDI Majene? (3) Apakah jurnal reflektif dapat meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene?

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre experiment design* dalam bentuk *one group pre-test dan post-test*. Teknik penelitian yang digunakan yaitu dengan melakukan pembagian angket kepada peserta didik. Pengolahan data yang dilakukan yaitu teknik analisis deskriptif. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada peserta didik. Uji hipotesis menggunakan uji-t atau *paired samples t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Hasil analisis deskriptif *pre-test* kecakapan metakognitif peserta didik, persentase tinggi berada di kategori cukup cakap, yaitu 41,7%. (2) Hasil analisis deskriptif *post-test* kecakapan metakognitif peserta didik, persentase paling tinggi berada pada kategori cakap, yaitu 83,3%. (3) Hasil *uji Paired sample t-test* yang diperoleh nilai sig. 0,00 untuk taraf signifikansi 5%. Karena diketahui nilai sig. (2-tailed) < Alpha (0.00 < 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa kecakapan metakognitif peserta didik meningkat setelah menerapkan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene.

Kata Kunci : Implementasi, Jurnal Reflektif, dan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang di dalamnya berlangsung suatu rutinitas belajar mengajar antar pendidik dan peserta didik.¹ Rutinitas tersebut terdiri dari proses seorang pendidik (guru) berbagi ilmu pengetahuan, pemahaman, serta mendidik peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai sikap melalui pengalaman dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut dalam Undang-undang Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 2 tentang sistem Pendidikan Nasional juga disebutkan bahwa:

“Pembelajaran adalah proses perolehan atau modifikasi informasi, pengetahuan, pemahaman, sikap, nilai, keterampilan, atau perilaku melalui pengalaman, latihan, atau pendidikan.”²

Dalam proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu melakukan refleksi diri terhadap proses belajarnya. Refleksi itu berupa pertanyaan kepada diri mereka sendiri terkait apa saja yang telah dipahami, apa saja yang belum dipahami, apa kendala-kendala yang dihadapi pada saat proses belajarnya dan bagaimana cara mengatasinya. Hal ini disebut dengan kecakapan metakognitif.

Kecakapan metakognitif merupakan kecakapan peserta didik dalam merefleksikan hasil dari langkah-langkah yang telah dilaksanakan dalam memecahkan persoalan, melakukan perencanaan terhadap pembelajaran selanjutnya, dan mengupayakan perbaikan dari proses dan strategi belajar yang terdapat pada QS. Al-Hasyr (59):18 yaitu:

¹Sudarto, “Dasar-Dasar Pendidikan Islam”, *Jurnal Penelitian dan Keagamaan Islam*, Vol. 6, No. 1, (2020), h. 56.

²Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 2 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْجٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan Bahasa Mandar:

*“E inggannana to matappa’, takwao di Puang Alla Ta’ala anna sitinayannai tungga’-tungga’ alawe mappinnassai anu pura napogau’ (na napiwong di ahera’). Anna takwao di Puang Alla Taala, setonganna Puang Alla Paissang di anu mupogau’.”*³

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri kalian memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Ayat tersebut di atas menyebutkan perintah Allah agar manusia beriman dapat membiasakan refleksi diri. Refleksi diri tersebut dilaksanakan dengan memperhatikan dan memikirkan hal-hal yang telah dikerjakan, termasuk pada saat belajar sebagaimana definisi metakognitif itu sendiri.⁴ Sehingga dapat dikatakan bahwa metakognitif ini dimiliki oleh peserta didik untuk mengetahui seperti apa dirinya sendiri setelah proses pembelajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti menemukan masalah terkait kecakapan metakognitif di salah satu sekolah, yaitu di MA DDI Majene. Permasalahan kecakapan metakognitif peserta didik dilihat pada saat peneliti melakukan observasi awal. Peserta didik tidak menyadari kecakapan metakognitifnya sendiri dan kurang memperhatikan masalah kognitifnya. Hal ini dilihat pada saat peserta didik mengerjakan tugasnya. Sebagian besar hanya menyalin dari internet tanpa berusaha memahami informasi atau pengetahuan yang mereka dapatkan. Sebagian besar peserta didik di sekolah tersebut juga

³Kementrian Agama Republik Indonesia, “Koroang Mala’bi: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia”, (Makassar: Balitbang Agama, 2019), h. 1103.

⁴Fitriyanti, “Implementasi Metakognitif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis kurikulum 2013 di Kelas XI SMAN 12 Bandar Lampung”, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020), h.8.

jarang mengulang kembali pelajaran mereka dengan membaca buku catatan ataupun bertanya kepada sesamanya terkait pelajaran. Selain itu mereka juga mudah lupa apa yang telah mereka pelajari pada pertemuan sebelumnya. Permasalahan ini menunjukkan tingkat kecakapan metakognitif peserta didik masih rendah.

Menghadapi permasalahan tersebut, guru telah berupaya untuk mengatasinya dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Tetapi, belum berhasil merubah dan meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik, Oleh karena itu, peneliti meminta izin kepada guru mata pelajaran untuk menerapkan jurnal reflektif. Salah satu kelebihan penerapan jurnal reflektif adalah membantu peserta didik dalam merefleksikan proses belajar dan hasil belajar mereka.⁵ Jurnal reflektif ini memungkinkan peserta didik mampu mengembangkan kecakapan metakognitif melalui proses refleksi terhadap pengalaman belajarnya.

Sehingga berdasarkan manfaat tersebut peneliti tertarik untuk memilih jurnal reflektif sebagai strategi yang digunakan dalam meningkat kecakapan metakognitif peserta didik. Guru mata pelajaran Akidah Akhlak juga belum pernah menerapkan jurnal reflektif dalam proses pembelajaran. Peneliti berharap dengan digunakannya jurnal reflektif ini, kecakapan metakognitif peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian terkait “Implementasi Jurnal Reflektif sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MA DDI Majene.”

B. Rumusan Masalah

⁵Deny Setiawan, “Pemberdayaan Keterampilan Metakognitif Melalui Pembelajaran Reflektif”, Vol. 1(1), 35-41, 2016, h. 36.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecakapan metakognitif peserta didik sebelum mengimplementasikan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene?
2. Bagaimana kecakapan metakognitif peserta didik setelah mengimplementasikan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene?
3. Apakah terdapat peningkatan kecakapan metakognitif setelah peneliti mengimplementasikan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene?

C. *Hipotesis*

Adapun hipotesis kerja yang ditemukan penulis pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a : Terdapat peningkatan kecakapan metakognitif peserta didik setelah peneliti mengimplementasikan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene.

H_0 : Kecakapan metakognitif peserta didik tidak mengalami peningkatan setelah peneliti mengimplementasikan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene.

D. *Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan*

Judul proposal skripsi sebagaimana dikemukakan di atas yaitu “Implementasi Jurnal Reflektif sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene.” agar tidak menimbulkan perbedaan persepsi antar pembaca

dan penulis. Maka, penulis memandang perlu memberikan penjelasan terkait variabel yang digunakan dalam proposal skripsi ini.

1. Definisi Operasional

a. Kecakapan Metakognitif

Kecakapan metakognitif merupakan suatu kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang berupa kesadaran atas kemampuan kognitifnya.⁶ Dalam penelitian ini, penulis ingin melihat seberapa cakap peserta didik dalam mengetahui dan menyadari apa yang telah mereka pelajari, apa yang dipahami, apa yang belum dipahami, dan apa rencana mereka ke depannya untuk memperbaiki kendala yang mereka alami saat belajar.

b. Jurnal Reflektif

Jurnal reflektif merupakan strategi yang digunakan oleh penulis untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik. Jurnal tersebut terdiri dari 5 aspek yaitu *reporting* (menyebutkan materi yang mereka pelajari), *responding* (mengungkapkan perasaan tanggapan terkait materi yang diajarkan), *relating* (mengingat apa mereka pernah mempelajarinya dan mengaitkan dengan materi yang dipelajari), *reasoning* (menyadari apa yang dipahami dan tidak dipahami), dan *reconstructing* (mampu menyelesaikan persoalan/kendala yang dihadapi). Jurnal reflektif yang akan diberikan kepada peserta didik berupa lembaran yang berisi 6 pertanyaan, yaitu:

- a) Materi apa yang telah kamu pelajari?
- b) Apa yang kamu rasakan setelah belajar materi tersebut dan bagaimana tanggapanmu terhadap materi yang diajarkan oleh guru?

⁶Darmawati Kartikasari, "Berpikir Analisis Melalui Self Question", (Cet. 1, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 17.

- c) Apakah kamu pernah mempelajari materi tersebut dan seperti apa kaitannya dengan materi yang sedang kamu pelajari?
- d) Apa saja yang telah kamu pahami dan belum pahami setelah belajar?
- e) Apa kendala yang kamu alami saat belajar?
- f) Apa rencana yang akan kamu lakukan pada pertemuan selanjutnya agar dapat belajar dengan baik dan dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru?

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini akan fokus pada peningkatan kecakapan metakognitif peserta didik setelah menerapkan jurnal reflektif yang akan dilaksanakan setelah kegiatan belajar selesai (setiap pertemuan). Sehingga dari penelitian ini, penulis dapat mengetahui apakah dengan mengimplementasikan jurnal reflektif dapat meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik di kelas XI IPS.

E. *Kajian Pustaka*

Sebelum melakukan penulisan proposal, penulis telah mempelajari beberapa jurnal yang sesuai dan dapat dijadikan sebagai acuan/referensi. Beberapa sumber yang dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Faizin pada tahun 2018 yang berjudul pemanfaatan jurnal refleksi sebagai strategi metakognitif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar matematika. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jurnal refleksi sebagai strategi metakognitif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama 3 periode. Hasil penelitian

tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan jurnal refleksi.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah metode penelitian yang digunakan. Penulis menggunakan eksperimen sedangkan pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Adapun perbedaan lainnya adalah variabel, tujuan penelitian, dan istilah yang digunakan. Dalam penelitian ini istilah yang digunakan untuk jurnal adalah refleksi, metakognitif disebut sebagai strategi sedangkan istilah yang digunakan penulis adalah jurnal reflektif dan kecakapan metakognitif. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama berkaitan dengan metakognitif peserta didik dan menggunakan jurnal sebagai alat untuk melihat peningkatan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari, Sri Wardani, dan Miranita Khusniati yang berjudul model *problem based learning* berbantuan jurnal belajar terhadap kemampuan metakognitif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model PBL berbantuan jurnal belajar terhadap kemampuan metakognitif siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan dua hasil yaitu model PBL memiliki pengaruh dengan kategori kuat (61%) terhadap hasil belajar kognitif peserta didik, sedangkan pengaruh model PBL dengan menggunakan jurnal belajar terhadap kemampuan metakognitif siswa memiliki pengaruh dengan kategori sedang (41%). Artinya, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan model *problem based learning* berbantuan jurnal belajar terhadap kemampuan metakognitif siswa yang signifikan.⁸

⁷Khoirul Faizin, "Pemanfaatan Jurnal Refleksi sebagai Strategi Metakognitif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika", Vol.21(1), 33-47, 2018, h. 39.

⁸Puji Lestari dkk, "Model Problem Based Learning Berbantuan Jurnal Belajar terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa", *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, Vol.3(1), 38-51, 2019, h. 44.

Perbedaan penelitian ini pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah penelitian ini menggunakan model *problem based learning* (PBL) dengan bantuan jurnal belajar untuk mencari pengaruh terhadap kemampuan metakognitif peserta didik. Artinya, penelitian ini menggunakan 3 variabel. Sedangkan, pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis hanya menggunakan jurnal reflektif untuk mengetahui apakah jurnal reflektif efektif digunakan untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan jurnal untuk mencari tahu apakah jurnal reflektif berpengaruh terhadap kemampuan/kecakapan metakognitif peserta didik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Multi Falah dan Yani Pratiwi yang berjudul Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis. Penelitian ini diangkat dari persoalan minimnya pengetahuan terkait hubungan keterampilan metakognitif dengan literasi matematis. Sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan metakognitif peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat studi Pustaka (*library research*). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keterampilan metakognitif merupakan kesadaran individu dalam proses berpikirnya dan kemampuan dalam menyelesaikan persoalan matematis yang dihadapinya. Dengan terlibatnya kesadaran dalam proses berpikir dan menyelesaikan masalah yang efektif, peserta didik dapat menyelesaikan konteks matematika yang berkaitan dengan literasi matematis. Selain itu peserta didik juga akan mampu meningkatkan proses berpikir matematis seperti menalar, berkomunikasi, dan

mengaplikasikan suatu permasalahan sehingga literasi matematika peserta didik dapat meningkat.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terdapat pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan jenis pendekatan eksperimen (*pre eksperimental design*). Sedangkan pada penelitian ini menggunakan studi pustaka (*library research*) dengan tujuan yaitu mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan metakognitif peserta didik dalam meningkatkan kemampuan literasi matematika. Berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis, tidak lain bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kecakapan metakognitif peserta didik setelah menerapkan jurnal reflektif.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ismaul Fitroh dan Moh. Imron Rosidi yang berjudul Pengaruh Metakognitif terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metakognitif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran di SMP Kabupaten Banyuwangi. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif meliputi observasi, wawancara peserta didik, dan guru, serta menggunakan angket. Hasil penelitian ini diperoleh thitung sebesar 24.042. Pada derajat bebas ($df = n-2=90-2= 88$), maka nilai ttabel pada taraf kepercayaan 95% adalah -1,987 dan 1,987. Oleh karena itu, $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada taraf kepercayaan 95%, variabel metakognitif berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar peserta didik.¹⁰

⁹Mufti Falah dan Yani Pratiwi, "Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 3 (1), ISSN: 2721-9577, 317-323, h. 319.

¹⁰Ismaul Fitroh dan Moh. Imron Rosidi, "Pengaruh Metakognitif Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kabupaten Banyuwangi" *Journal on Education*, E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365, 16720-16729, 2023, h. 16723.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah terdapat pada variabel yang digunakan. Pada penelitian ini akan mengukur pengaruh metakognitif terhadap hasil belajar peserta didik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan mengukur peningkatan metakognitif peserta didik setelah menerapkan jurnal reflektif. Adapun perbedaan lainnya juga terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode kuantitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metakognitif sebagai variabel dalam penelitian.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Purnama Heny dan Elsa Aviventi yang berjudul Profil Kemampuan Metakognitif Siswa Jurusan Kesehatan pada Mata Pelajaran IPAS (Biologi) di SMK Muhammadiyah 3 Wates. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari tahu seperti apa profil metakognitif peserta didik SMK jurusan terkhusus pada mata pelajaran Biologi. Penelitian ini mengungkapkan bahwa profil metakognitif di sekolah tersebut berada dalam kategori sedang yaitu dalam dua aspek *knowledge of cognition* dengan rata-rata 71,2 dan *regulation of cognition dengan skor 72,1*.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu metode yang digunakan menggunakan metode survei dengan instrumen penelitian menggunakan angket untuk diisi oleh 29 peserta didik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian eksperimen. Selain itu tujuan penelitian yang dilakukan pun berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah ada peningkatan kecakapan peserta didik setelah menggunakan jurnal reflektif.

¹¹Ajeng Purnama Heny dan Elsa Aviventi, "Profil Kemampuan Metakognitif Siswa Jurusan Kesehatan Pada Mata Pelajaran IPAS (Biologi) di SMK Muhammadiyah 3 Wates", *Jurnal of Biologi Education Research*, Vol.4(1), 2023, 9-15, h. 11.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Ajeng Purnama Heny dan Elsa Aviventi hanya mencari tahu seperti apa profil metakognitif peserta didik SMK jurusan terkhusus pada mata pelajaran Biologi. Mata pelajaran pun berbeda, penelitian ini diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Emayulia Sastria, Heva Afrillia, Dinyah Rizki Yanti Zebua, dan Dharma Ferry yang berjudul Korelasi Kemampuan Metakognitif terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seperti apa hubungan kecakapan metakognitif dengan kecakapan peserta didik dalam memecahkan persoalan pada mata pelajaran biologi dengan model pembelajaran PBL. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah tidak ada korelasi antara kecakapan metakognitif dengan pemecahan masalah peserta didik yang dilakukan dengan menggunakan model *problem based learning*.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif (*correlational studies*). Selain itu kecakapan metakognitif ini dilakukan dengan menggunakan model *problem based learning* untuk mencari tahu seperti apa peserta didik dalam memecahkan masalah dan hubungannya dengan kecakapan metakognitif peserta didik yang diterapkan pada mata pelajaran biologi. Sedangkan penulis menggunakan jurnal reflektif untuk mengetahui apakah ada peningkatan kecakapan metakognitif setelah penulis menerapkan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

¹²Emayulia Sastria, Heva Afrilia, Dinyah Rizki Yanti Zebua, dan Dharma Ferry, "Korelasi Keterampilan Metakognitif Terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)", *Jurnal Biotek*, Vol 11(1), 28, 2023, h. 32.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada peningkatan kecakapan metakognitif setelah menerapkan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kegunaan baik secara ilmiah maupun praktis.

a. Kegunaan Ilmiah

- 1) Menambah pengetahuan khususnya dibidang pendidikan terkait efektivitas penerapan jurnal reflektif pada pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik.
- 2) Memberikan masukan kepada guru utuk dapat memperhatikan dan meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik dalam proses belajar Akidah Akhlak dengan menerapkan jurnal reflektif sebagai salah satu alternatif.

b. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat lebih terhadap pendidik, sekolah, dan peserta didik.

1) Kegunaan bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pendidik khususnya pendidik mata pelajaran Akidah Akhlak. Manfaat tersebut yaitu guru dapat mengetahui gambaran umum tingkat efektivitas penerapan jurnal reflektif dan pengaruhnya terhadap peningkatan kecakapan metakognitif peserta didik.

2) Kegunaan bagi Sekolah

Penelitian diharapkan berguna untuk peningkatan kecakapan peserta didik dan menambah efektivitas dalam menjalankan pembelajaran.

3) Kegunaan bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kebiasaan yang positif yaitu kebiasaan merefleksikan proses dan hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. *Jurnal Reflektif*

1. Defenisi Jurnal Reflektif

Jurnal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah catatan (buku) harian. Sedangkan reflektif adalah suatu gerakan yang terjadi secara spontan atau secara refleksi.¹ Menurut *Peng Kheng Sun* reflektif adalah suatu proses perenungan seseorang terhadap suatu kondisi untuk mendapatkan pandangan/pemikiran dan pemahaman yang bijak terhadap suatu hal.² Dalam pengertian lain jurnal reflektif adalah catatan yang berisi renungan atau analisis peserta didik terhadap kegiatan serta rancangan langkah selanjutnya sebagai hasil renungan.³

Menurut Ufara Meirina, jurnal reflektif merupakan catatan pengalaman seseorang yang berasal dari hasil pemikirannya, ide, atau refleksi yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang telah dilalui pada proses pembelajaran.⁴ Menurut Lastin Nurhasanah, jurnal reflektif adalah catatan kecil berisi hasil berpikir peserta didik terhadap proses yang dialaminya pada saat belajar.⁵

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, “Kamus Bahasa Indonesia”, (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008), h. 649.

²Peng Kheng Sun, “*To Be An Innovator* Menciptakan Kesuksesan Personal dan Profesional dengan Berinovasi”, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 261.

³Diena San Fauziya dan Alfa Mitri Suhara, “Evaluasi Pembelajaran Melalui Penulisan Jurnal Reflektif Berbasis Penilaian Diri di PBS, Indonesia STKIP Siliwangi”, h. 47

⁴Ufara Meirina, *Skripsi*: “Pembuatan Aplikasi Jurnal Reflektif Pembelajaran Guru Berbasis Web di SMK Negeri 40 Jakarta”, h. 14

⁵Lastin Nur Hasanah, *Skripsi*: “Penerapan Jurnal Reflektif pada Pembelajaran Pengelolaan Lingkungan di SMPN 1 Grabag Magelang”, h.8

Berdasarkan pengertian di atas, maka jurnal reflektif adalah catatan yang dibuat oleh peserta didik sebagai hasil renungan dari pengalaman belajarnya. Pada penelitian ini jurnal reflektif akan diberikan dalam bentuk lembaran kepada peserta didik yang berisi beberapa pertanyaan sehingga peserta didik dapat merenungkan pengalaman mereka untuk kemudian ditulis di jurnal tersebut.

2. Manfaat Jurnal Reflektif

Jurnal reflektif memiliki manfaat dalam proses pembelajaran peserta didik. Menurut Deny Setiawan jurnal reflektif dapat membantu peserta didik dalam merefleksikan proses belajar dan hasil belajar. Proses reflektif tersebut dapat melatih peserta didik untuk berpikir terkait hal-hal yang dipelajari dan hal-hal yang dialami pada proses pembelajaran.⁶ Pendapat ini didukung oleh Amaliyah Fajriyyah yang mengungkapkan bahwa dengan melakukan reflektif setiap selesai proses pembelajaran seorang peserta didik akan terlatih untuk berpikir kritis terkait hal-hal yang mereka pelajari. Menurut Dinna, Nely, dan Muslim, dengan jurnal belajar peserta didik dapat melatih dirinya untuk sadar akan apa yang sudah dipelajari dan dengan jurnal belajar inilah peserta didik bisa mengukur kemajuan belajarnya serta hal-hal yang belum dicapai dapat diidentifikasi.⁷ Selain itu jurnal reflektif juga bermanfaat untuk membantu mengorganisasikan pembelajaran, melatih diri untuk menyusun alur pikiran secara tertulis, melatih dan mengembangkan kebiasaan menulis, belajar menyelesaikan masalah terkait pembelajaran.⁸

⁶Deny Setiawan, "Pemberdayaan Keterampilan Metakognitif Melalui Pembelajaran Reflektif", Vol. 1(1), 35-41, 2016, h. 36.

⁷Dinna Fitria, Nely Andriani, dan Muhammad Muslim, "Efektivitas Penerapan Learning Journal Pada Pokok Bahasan Optika Geometri Siswa Kelas X SMA Negeri Indralaya Utara", ISSN: 2355-7109, 1-7, h. 2

⁸Lastin Nur Hasanah, "Penerapan Jurnal Reflektif Pada Pembelajaran Pengelolaan Lingkungan di SMP N 1 Grabag Magelang", *Skripsi*, (Universitas Negeri Semarang, 2014), h.9

Selain itu apabila proses reflektif ini diterapkan pada pelajaran agama maka makna di setiap materi yang disampaikan akan mudah dipetik dan akan mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Ke dua pendapat ini juga didukung oleh Elza Amalia dan Dra. Komariah yang mengatakan bahwa dengan menerapkan jurnal reflektif peserta didik akan membantu peserta didik dalam menambah pemahaman mereka terhadap nilai-nilai yang mereka pelajari. Mereka juga akan merenungkan dan mempertimbangkan sikap dan perilaku apa saja yang sesuai dengan yang telah dipelajari. Sebab, dalam proses reflektif tersebut mereka tidak hanya sekedar berpikir dan menulis tetapi menimbulkan kesadaran dari setiap individu.¹⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat jurnal reflektif ini sangat berpengaruh pada proses berpikir peserta didik. Selain pada proses berpikirnya, jurnal reflektif ini juga dapat melatih peserta didik untuk mengimplementasikan nilai-nilai positif yang didapatkannya pada proses pembelajaran. Kesadaran peserta didik terhadap pengalamannya saat belajar dapat melatih peserta didik untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajarnya.

3. Alur Pembelajaran Jurnal Reflektif

Dalam proses pembelajaran terdapat tiga alur yang harus dilalui. Hal ini juga berlaku dalam menerapkan jurnal reflektif. Alur tersebut terdiri dari, sebagai berikut:

⁹Amalia Fajriyyah, "Penerapan Pembelajaran Reflektif Dalam Penanganan Bullying Peserta Didik di MI Al-Mujahidi Desa Tembokkrejo Kecamatan Gumukmas Tahun Pelajaran 2020/2021", *Skripsi*, 2021, h. 28.

¹⁰Elza Amalia Salsya Banu dan Dra.Komariah, "Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Jurnal Refleksi Harian Siswa Kelas III A2 Penyileukan Kota Bandung", *Jurnal On Education*, 2023, Vol.6(1), 4492-4498, h. 4494.

a. Kegiatan Awal (Pendahuluan)

Kegiatan awal atau pendahuluan (*introduction*) merupakan kegiatan wajib yang dilakukan guru sebelum melangkah ke proses pembelajaran. Kegiatan awal ini bermanfaat untuk guru dalam mengawali proses belajar dengan baik dan efisien dengan waktu yang singkat. Pada kegiatan ini, guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus memberikan motivasi kepada peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari berlangsungnya kegiatan belajar yang menekankan pada proses terbentuknya pengalaman belajar peserta didik. Pada kegiatan ini guru akan menjelaskan materi pelajaran dan memberi peluang pada peserta didik untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan akhir dari proses belajar. Pada kegiatan ini guru memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk memberikan tugas berupa jurnal reflektif kepada peserta didik.

4. Aspek-aspek Jurnal Reflektif

Ada beberapa hal yang termasuk ke dalam aspek-aspek jurnal reflektif yang akan diterapkan di setiap pertemuan setelah guru menjelaskan, yaitu, sebagai berikut:

a. *Reporting* (Pelaporan)

Reporting merupakan kemampuan peserta didik dalam memaparkan fenomena, situasi, dan persoalan yang dihadapi peserta didik saat terlibat dalam pembelajaran. Pada tahap ini peserta didik menyebutkan materi yang telah mereka pelajari.

b. *Responding* (Menanggapi)

Responding merupakan kemampuan peserta didik dalam memberi respon emosional terhadap masalah yang dihadapi pada saat belajar. Peserta didik dapat menceritakan atau mendeskripsikan bagaimana tanggapannya pada proses belajar, misal pada materi yang telah dijelaskan oleh gurunya.

c. *Relating* (Terkait)

Relating merupakan kemampuan peserta didik dalam mengasosiasikan berbagai informasi yang pernah didapatkan kemudian dikaitkan dengan materi pelajaran. Pada tahap ini, peserta didik diarahkan untuk mengingat apa yang pernah dipelajari kemudian mereka mengaitkan dengan materi yang dipelajari (saat itu).

d. *Reasoning* (Penalaran)

Reasoning merupakan kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan suatu keadaan sesuai dengan kenyataan yang dialami/dirasakan. Pada fase ini, peserta didik diajak berfikir dan menuliskan terkait materi yang ia pahami dan belum dipahami, serta kendala-kendala apa yang mereka hadapi pada saat proses belajar.

e. *Reconstructing* (Rekonstruksi)

Reconstructing merupakan kemampuan peserta didik dalam merencanakan hal-hal yang akan dilakukan untuk menyelesaikan/memperbaiki persoalan yang mereka hadapi saat belajar. Pada tahap ini peserta didik menuliskan apa rencana mereka untuk melakukan perbaikan terhadap masalah/kendala yang mereka hadapi pada saat belajar.¹¹

¹¹Muhammad Rais dan Farida Aryani, "Pembelajaran Reflektif Seni Berpikir Kritis, Analisis, dan Kreatif", (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2019), h.85.

B. Kecakapan Metakognitif

1. Defenisi Kecakapan Metakognitif

Kecakapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai kepandaian atau kemahiran dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan metakognitif, berasal dari dua kata yaitu meta dan kognitif. Meta berasal dari bahasa Yunani yang artinya “lebih tinggi” dan Kognitif berasal dari kata *cognition* yang berarti “mengenal”.¹² Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia kognitif adalah hal-hal yang dapat memengaruhi cara berpikir seseorang.¹³

Kecakapan Metakognitif adalah kecakapan individu dalam mengelola pengetahuan yang dimilikinya sehingga mampu mengendalikan kemampuan kognitif yang berpengaruh kepada tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁴ Kecakapan metakognitif merupakan kemampuan individu dalam menuntut ilmu, memperhitungkan permasalahan yang dialami dan kerumitan masalah, kemampuan mengenali tingkat pemahamannya, kemampuan mengelola informasi dalam ketercapaian tujuan belajarnya dan kemampuan untuk mengetahui kemajuan yang dilaminya sendiri saat berlangsung proses belajar mengajar.¹⁵ Dalam pengertian lain juga disebutkan bahwa kecakapan metakognitif ini merupakan kecakapa

¹²Mira Mareta, “Psikologi Pendidikan”, (Cet.1: Mataram: Sanabil, 2020), h.123.

¹³Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, “Kamus Bahasa Indonesia”, (Jakarta:Pusat Bahasa, 2008), h. 649.

¹⁴Yulisman Zega, “Hubungan Metakognitif dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP Gunungsitoli”, *Jurnal Didaktif*, Vol. 15 (1), 2021, 2563-2572, h. 2565

¹⁵Endang Indarini, Tri Sadono, dan Maria Evangeli Onate, “Pengetahuan Metakognitif untuk Pendidikan dan Peserta Didik”, Vol. 29 (1), 2013, 40-46, h. 41.

seseorang dalam menyadari kelebihan dan kekurangannya pada saat belajar. Kecakapan metakognitif ini dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya sebab, telah mengetahui seperti apa penguasaannya terhadap materi pelajaran.¹⁶

Sehingga dapat dijelaskan secara rinci bahwa kecakapan metakognitif adalah suatu kemampuan yang terdapat dalam diri seseorang sehingga dapat menyadari kemampuan kognitifnya dan dapat mengendalikannya dengan baik, guna mengetahui persoalan yang dihadapi ketika proses pembelajaran.

2. Komponen Metakognitif

Metakognitif merupakan bagian dari metakognisi yang berarti ‘berpikir mengenai berpikir’ atau ‘mengetahui tentang mengetahui’. Di mana metakognisi ini memiliki dua komponen, yaitu, sebagai berikut:

a. Pengetahuan Metakognitif (*Metacognitive Knowledge*)

Pengetahuan metakognitif adalah pengetahuan peserta didik terkait prosesnya dalam berpikir yang sesuai dengan kepribadian dan kemampuan kognitifnya. Pengetahuan ini terdiri dari tiga, yaitu:

- 1) Pengetahuan deklaratif, yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang dapat diungkapkan secara lisan. Pengetahuan tersebut dapat didapat dari hasil mencari informasi atau materi pelajaran melalui buku ataupun media informasi.
- 2) Pengetahuan prosedural, yaitu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang berupa kemampuan memecahkan masalah dan mampu menjelaskan cara menyelesaikan masalah tersebut.

¹⁶Septiana Anggaraini Dwi Aryanti, “Hubungan Kemampuan Metakognitif dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Biologi dalam Mempelajari Konsep-Konsep Ekologi”, h.8.

- 3) Pengetahuan kondisional yaitu pengetahuan seseorang terkait alasannya mengapa dan kapan menggunakan strategi atau cara tertentu dalam menyelesaikan dan melakukan sesuatu.¹⁷

b. Pengalaman Metakognitif (*Metacognitive experiences*)

Pengalaman metakognitif adalah suatu pengalaman seseorang terkait kemampuan kognitif yang kemudian diwujudkan dalam tindakan. Dengan kata lain pengalaman metakognitif ini akan menggambarkan berhasil atau gagalnya seseorang dalam belajar. Hal ini terdiri dari terdiri dari:

- 1) Perencanaan yaitu seorang peserta didik mampu memperhitungkan banyak waktu yang digunakan untuk menyelesaikan tugas, memilih strategi yang digunakan, dan hal apa yang dilakukan untuk menyelesaikan tugas.
- 2) Monitor yaitu kesadaran seseorang tentang dirinya, misalnya “apakah saya telah cukup belajar” atau “mengapa saya melakukan?”.
- 3) Evaluasi yaitu peserta didik mampu menilai sendiri “apakah saya akan mengubah strategi belajar?”, “apakah tugas-tugas yang saya kerjakan telah selesai dengan baik?”, dan “apakah saya memerlukan bantuan?”¹⁸

2. Kinerja Metakognitif

Darling-Hammond dalam Ildi Amin mengungkapkan bahwa kinerja metakognitif berdasarkan tingkat kemampuan dalam melaksanakan strategi metakognitif, yaitu sebagai berikut:

a. *Predicting Outcomes*

¹⁷Seto Mulyadi, dkk, “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi”, (Cet. II, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h. 215-216.

¹⁸Seto Mulyadi, dkk, “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi”, (Cet. II, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017), h. 215-216.

Predicting Outcomes berarti peserta didik dapat melakukan berpikir dan memprediksi penyelesaian atas setiap persoalan yang dialami. Ketika peserta didik mampu memprediksi penyelesaian maka mereka akan membantu peserta didik dalam memahami berbagai informasi yang diperlukan dalam penyelesaian masalah.

b. *Evaluating Work*

Evaluating work, berarti peserta didik melakukan *review* terhadap tugas mereka dan dapat menyadari dimana tantangan dan kelemahan dalam mengerjakan tugas serta perkembangan pemikiran mereka.

c. *Questioning by the teacher*

Questioning by the teacher, terkait dengan pertanyaan guru pada peserta didik seperti “Apa yang sedang kamu pahami? Bagaimana pendapatmu terkait materi?”

d. *Self-assesment*

Self assesment, berarti peserta didik melakukan refleksi pada proses belajar mereka dan menentukan apa yang mereka pahami setelah mempelajari sesuatu atau apakah telah ada kemampuan yang mereka kembangkan dari hasil belajar tersebut.

e. *Self-questioning*

Self-questioning, berarti peserta didik bertanya kepada diri mereka untuk mencari tahu pengetahuan mereka sendiri saat sedang belajar. Ketika peserta didik bertanya kepada diri mereka sendiri artinya mereka akan tahu materi tidak dan telah pahami sehingga mereka dapat merencanakan tindakan yang harus dilakukan.

f. *Selecting strategies*

Selecting Strategies, berarti peserta didik mengetahui cara atau strategi yang harus mereka tempuh dalam menyelesaikan tugas. Strategi yang digunakan tergantung dari gaya belajar dan kekuatan mereka dalam memahami berbagai persoalan dalam belajar.

g. *Using directed or selective thinking*

Using directed or selective thinking, berarti peserta didik mampu memilih dan mengikuti suatu pemikiran dan pendekatan dalam mencari dan menemukan sebuah jawaban dari suatu pertanyaan.

h. *Using discourse*

Using Discourse, peserta didik mampu mengungkapkan ide atau gagasan mereka pada saat diskusi di dalam kelas. Proses ini melatih pemikiran dan melatih peserta didik belajar untuk bertanya kepada diri mereka sehingga dapat mengidentifikasi pengetahuan yang dimiliki, serta mereka akan terlatih untuk menerima pemikiran atau ide dari orang lain.

i. *Critiquing*

Critiquing, berarti kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan tanggapannya pada peserta didik lainnya terkait pekerjaan atau hasil belajar mereka dengan cara yang membangun. Hal ini dapat menambah kemampuan berpikir dan meningkatkan kinerja.

j. *Revising*

Revising, berarti peserta didik dapat melakukan perbaikan atau pembaharuan pemikiran serta kemampuan mereka dalam melakukan pengecekan strategi belajar mereka sendiri.¹⁹

C. Akidah Akhlak

¹⁹Darling-Hammond dalam Ihdhi Amin, dkk, "Model Pembelajaran PME (*Planning-Monitoring-Evaluating*)", (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 41.

Aqidah Akhlak merupakan salah satu materi cabang dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang kemudian dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran. Madrasah Aliyah (MA) adalah salah satu lembaga naungan Kementerian Agama yang menjadikan Akidah Akhlak sebagai salah satu mata pelajaran. Mata pelajaran Akidah Akhlak ini mempelajari tentang iman dan juga akhlak terpuji yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Akidah Akhlak. Mata pelajaran ini diajarkan dengan kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan juga pembiasaan.²⁰ Mata pelajaran ini berlangsung dengan pelajaran yang menuntun agar kita dapat menerapkan sikap toleransi antar sesama, menghargai perbedaan iman/agama dan menjaga hubungan antar sesama di lingkungan masyarakat agar tercapai kerukunan dan persatuan bangsa.²¹

Pernyataan di atas sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 tahun 2008 tentang Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah BAB VIII butir B, bahwa tujuan pembelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah yaitu: *pertama*, menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, pengembangan, pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; *kedua*, mewujudkan manusia dalam kehidupan maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.²²

D. Kerangka Pikir

²⁰Mubsyorah, "Materi dan Pembelajaran Akidah Akhlak", (Kudus: 2008), hl. 2-3

²¹Tim Perumus Cipayung, "Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)", (Departemen Agama RI: 2003), hl. 1.

²²Hilmawan Nur Ramadhan dan Pujiriyanto, "Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Magelang", *Jurnal EPISTEMA*, Vol. 1, No. 1 (2020), hl. 42.

Pembelajaran merupakan proses modifikasi informasi dan ilmu pengetahuan. pengertian pembelajaran tersebut tercantum dalam Undang-undang Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional.²³ Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bukan hanya proses mentransfer ilmu tetapi juga di dalamnya terdapat proses modifikasi yang merubah pemikiran dan mencipta pengalaman-pengalaman bermanfaat yang sesuai dengan hasil belajar.²⁴ Pengalaman belajar dapat direfleksikan untuk mengetahui apa-apa saja yang telah dipelajari, dipahami, diterapkan, masalah yang dihadapi pada saat belajar, solusi, dan rencana yang akan diterapkan ke depan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.²⁵

Kemampuan merefleksikan pengalaman belajar dan mampu menyadari kemampuan kognitifnya disebut dengan kecakapan metakognitif.²⁶ Kecakapan ini dapat ditingkatkan dengan pemberian jurnal reflektif. Dengan jurnal reflektif peserta didik akan mengemukakan pikirannya terkait pengalaman-pengalaman belajarnya dan dengan itu mereka menyadari kesulitan-kesulitan apa yang dialami saat proses pembelajaran. Sehingga mereka bisa belajar untuk menyusun rencana selanjutnya agar dapat menyelesaikan masalah belajar yang dialaminya.

²³Undang-undang Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 2 *tentang sitem Pendidikan Nasional*

²⁴Andi Setiawan, "Belajar dan Pembelajaran 21", (Cet.1, Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), h. 21.

²⁵Dina Ramadhanti dan Diyan Permata Yanda, "Pembelajaran Menulis Teks Suatu Pendekatan Kognitif," (Cet. 1 Yogyakarta: Deepublish, 2022), h. 29.

²⁶Titik Kristiyani, "*Self-Regulated: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*", (Cet. 1, Depok: Sanata Dharma University Press). H.20

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Secara esensial penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan data numerik untuk kemudian menjelaskan suatu kejadian, keadaan, atau fenomena tertentu.¹⁸ Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk mengukur kecakapan metakognitif peserta didik setelah menerapkan jurnal reflektif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MA DDI Majene. Madrasah ini berlokasi di jalan KH. Muh. Shaleh No. 37 Kampung Baru, Kecamatan Banggae Timur, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

a. Secara Logis

Penulis memilih MA DDI Majene sebagai lokasi penelitian karena madrasah tersebut merupakan tempat melaksanakan PPL. Hal ini menjadikan penulis lebih mengenali masalah yang terdapat di lapangan. Selain itu, madrasah tersebut dipilih sebagai tempat penelitian karena sesuai dengan observasi awal kepada peserta didik. Berdasarkan observasi tersebut, menunjukkan bahwa kecakapan metakognitif kurang diperhatikan peserta didik. Selain itu guru juga belum menerapkan jurnal reflektif.

¹⁸Ratna Wijayanti Daniar Pramita, dkk, “Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akutansi dan Manajemen”, (Widya Gama Press: Lumajang, 2021), hl. 10.

b. Secara Akademis

MA DDI Majene merupakan salah satu madrasah dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah ini telah terakreditasi dan berpredikat B.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang memberi perlakuan terhadap suatu variabel untuk mengukur adanya pengaruh pada subjek melalui pengamatan untuk kemudian didapatkan hasil berupa dampak dari perlakuan yang diberikan tersebut.² Pada penelitian ini akan mencari tahu apakah ada peningkatan kecakapan metakognitif setelah mengimplementasikan jurnal reflektif atau tidak.

Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *Pre Experimental Design*. *Pre Experimental Design* merupakan desain penelitian yang dilaksanakan oleh penulis tanpa variabel kontrol dan pemilihan sampel atau kelas yang akan dilakukan tidak dipilih secara acak. Jenis design yang digunakan yaitu *One Group Pre-Test* dan *Post Test Design*. Desain ini dilakukan dengan dua kali pengukuran, yaitu pengukuran yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan pengukuran yang dilakukan setelah diberi perlakuan dengan menerapkan jurnal reflektif setelah belajar Akidah Akhlak di setiap pertemuan. Penelitian ini dilakukan dengan 4 kali pertemuan. Berikut desain penelitian eksperimen yang akan digunakan yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1

Pre Test dan Post Test One Group Design

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan/Treatment	Post-Test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

²Hardani, dkk, "Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif", (Pustaka Ilmu: Yogyakarta, 2020), h. 343.

Keterangan:

O₁ = Tes Awal

X = Perlakuan yaitu menerapkan jurnal reflektif kepada peserta didik untuk meningkatkan kecakapan metakognitif yang sebelumnya rendah.

O₂ = Tes Akhir

Perlakuan (*treatment*) yang diberikan berupa jurnal reflektif yang dimodifikasi dalam bentuk pertanyaan. Jurnal tersebut hanya digunakan sebagai *treatment*, bukan sebagai alat ukur kecakapan metakognitif. Berikut beberapa pertanyaan pada jurnal tersebut:³

Tabel 2
Aspek Jurnal Reflektif

No	Pertanyaan	Aspek Jurnal Reflektif
1	Materi apa yang telah kamu pelajari?	<i>Reporting</i> (Pelaporan)
2	Apa yang kamu rasakan setelah belajar	<i>Responding</i> (Menanggapi)
3	Apakah kamu pernah mempelajari materi tersebut dan seperti apa kaitannya dengan materi yang sedang dipelajarinya?	<i>Relating</i> (Terkait)
4	Apa saja yang telah kamu pahami dan belum pahami setelah belajar?	<i>Reasoning</i> (Penalaran)
5	Apa kendala yang kamu alami pada saat belajar?	<i>Reconstructing</i> (Rekontruksi)
6	Apa rencana yang akan kamu lakukan pada	<i>Reconstructing</i>

³Lastin Nur Hasanah, "Penerapan Jurnal Reflektif Pada Pembelajaran Pengelolaan Lingkungan di SMPN 1 Grabag Magelang", *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, 2014, h. 38.

	<p>pertemuan selanjutnya agar dapat belajar dengan baik dan dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru?</p>	<p>(Rekontruksi)</p>
--	--	----------------------

C. *Populasi dan Sampel*

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang dijadikan sebagai sasaran dalam melaksanakan penelitian, baik seseorang/kelompok, tempat, badan sosial atau lembaga yang akan dicermati dan diukur, dinilai serta dievaluasi yang kemudian terdapat penarikan kesimpulan terhadap sesuatu yang diteliti tersebut. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu teknik total sampling. Teknik total sampling merupakan teknik yang digunakan penulis dengan menggunakan populasi sekaligus sebagai sampel. Sampel tersebut terdiri dari seluruh kelas XI IPS yang berjumlah 12.

D. *Instrumen Penelitian*

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan untuk mengolah sesuatu.⁴ Data atau informasi yang akan dikumpul adalah data tentang implementasi jurnal reflektif sebagai strategi untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini hanya angket.

⁴Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 593.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kecakapan metakognitif yang dimiliki peserta didik tersebut adalah dengan menggunakan lembar angket yang berisi daftar pernyataan atau pertanyaan. Angket digunakan agar mendapatkan data terkait kecakapan metakognitif peserta didik di MA DDI Majene. Skala yang digunakan dalam instrumen ini yaitu salah satu skala sikap yang disebut dengan skala likert (*likert scale*).

Skala yang digunakan dalam instrumen ini yaitu salah satu skala sikap yang disebut dengan skala likert (*likert scale*). Skala likert ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok orang tentang suatu kejadian atau fenomena yang akhirnya akan memperoleh data kuantitatif.⁵ Pada model ini peserta didik diberikan beberapa opsi pertanyaan atau pernyataan yang kemudian akan dijawab dengan lima opsi jawaban pilihan. Kelima opsi jawaban selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), sangat jarang (SJ) dan tidak pernah (TP). Skala ini terdiri dari pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek (*Favorable*) dan tidak memihak pada objek (*Unfavorable*).

Berikut skoring pada alternatif jawaban skala yang digunakan yaitu:

Tabel 3

Aspek Pertanyaan

Aspek Pernyataan	SS	S	TS	STS
Pernyataan Favorable	4	3	2	1
Peryataan Unfavorable	1	2	3	4

Adapun kisi-kisi Angket Kecakapan Metakognitif yaitu:

Tabel 4

Kisi-kisi Angket Kecakapan Metakognitif

⁵Ni Nyoman Yuliarni dan AAIN Marhaeni, *Metode Riset Jilid 2*, (Denpasar: CV Sastra Utama, 2019), h. 11

Komponen	Aspek	Indikator	Nomor Butir	
			Favorable	Unfavorable
Pengetahuan Metakognitif	Pengetahuan Deklaratif	Pengetahuan faktual peserta didik terkait materi yang dipelajari	1,2	
		Kesadaran terkait kemampuan belajar peserta didik	11,12	
	Pengetahuan procedural	Pengetahuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas	18	
		Memilih informasi yang sesuai dengan tugas yang diberikan	4	
Pengalaman Metakognitif	Perencanaan	Menggunakan waktu dengan baik dalam menyelesaikan tugas	5,6	
		Merancang apa yang akan dilaksanakan	7	
	Monitor	mempertimbangkan jawaban dari tugas yang diberikan	8,9	
		Memonitor kemajuan diri dan memberikan motivasi kepada diri sendiri	10,11,13	3
	Evaluasi	Menilai pencapaian dari proses pembelajaran	17,16,15,14	

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket. Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (penulis tidak langsung tanya jawab dengan responden). Instrumen pengumpul datanya juga disebut dengan angket yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau direspon oleh responden.⁶ Angket yang akan digunakan oleh penulis terdiri dari 18 pertanyaan/pernyataan tertutup dengan 17 pertanyaan *favorable* (positif) dan 1 *unfavorable* pertanyaan.

F. Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas angket yang digunakan menggunakan *SPSS* versi 15 dengan bantuan dosen. Validitas angket ini dilakukan untuk melakukan cek terhadap pertanyaan-pertanyaan angket apakah valid atau tidak valid digunakan dalam penelitian tersebut.

2. Reabilitas

Reabilitas merupakan tingkat keakuratan atau ketepatan instrumen penelitian. Reabilitas akan memperlihatkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama terkait sesuatu yang diukur pada saat yang berlainan.⁷ Hal ini bisa diukur dengan menggunakan bantuan *SPSS*.

Secara umum, para ahli telah menentukan nilai koefisien alpha (α) sebagai berikut:

0 = Tidak memiliki reliabilitas (no reliability)

> 0.70 = Reliabilitas yang dapat diterima (Acceptable reliability);

⁶Wina Sanjaya, "Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur", (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hl. 257.

⁷Anak AgungPutu Agung, dkk, "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif", (Yogyakarta: AB Publisher, 2017), h. 71.

- > 0.80 = Reliabilitas yang baik (good reliability);
- 0.90 = Reliabilitas yang sangat baik (excellent reliability)
- 1 = Reliabilitas sempurna (perfect reliability).⁸

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Statistik Deskriptif

Teknik statistik deskriptif merupakan teknik yang digunakan untuk menghimpun, menyusun, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka agar bisa memberi gambaran yang jelas terkait suatu hal yang diteliti.⁹ Penelitian dengan menggunakan teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data sampel tanpa membuat kesimpulan untuk populasi sampel. Statistik Deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan skor metakognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test*.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan model *skala likert* dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jawaban yang digunakan pada setiap skala menggunakan pernyataan positif dan negatif sebagai berikut:

Tabel 5

Skala Likert

Aspek Pernyataan	SS	S	TS	STS
-------------------------	-----------	----------	-----------	------------

⁸Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, "Validitas An Reliabilitas Penelitian: dengan Analisis dengan Nvivo, Spss dan Amos", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), h.211.

⁹Dicki Hartanto dan Sri Yuliani, "Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS", (Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2019), h.13

Pernyataan Favorable	4	3	2	1
Pernyataan Unfavorable	1	2	3	4

ada analisis deskriptif, penulis menggunakan kategorisasi berikut:¹⁰

Tabel 6

Kategori Hasil Kecakapan Metakognitif Peserta Didik

No	Rentang Nilai	Kategori
1	81-100	Sangat Tinggi
2	61-80	Tinggi
3	41-60	Sedang
4	21-40	Rendah
5	0-20	Sangat Rendah

2. Teknik Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam sampel dapat dianggap berasal dari populasi tertentu dengan distribusi normal.¹¹ Uji normalitas ini dilakukan terhadap data hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari hasil jurnal reflektif yang diisi oleh peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Selain itu pengujian normalitas dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS dengan analisis *One-Sample*

¹⁰Arikunto dan Suharsimi, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik". (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) h.44.

¹¹Setyo Budiwanto, "Metode Statistika untuk Mengolah Data Keolahragaan", (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), h. 190.

Kolmogorov-Smirnov Test pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Nilai sig. $\geq 0,05$; H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Nilai sig. $< 0,05$; H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.¹²

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan jurnal reflektif terhadap kecakapan metakognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Uji hipotesis ini diuji dengan menggunakan Uji-t yaitu uji-t berpasangan (*paired sample t-test*). Dalam pengujian ini, peneliti akan menggunakan aplikasi SPSS untuk memudahkan dalam mencari hasil.

Kriteria penerimaan penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian dikatakan signifikan atau dapat membuktikan hipotesis alternatif, jika t_{hitung} dengan sig (2 tailed) $\leq 0,05$ ada perbedaan (pada taraf signifikansi 5%) atau sig (2-tailed) $\geq 0,05$ tidak ada (perbedaan pada taraf signifikansi 5%). Penarikan kesimpulan, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima dan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak

¹² Sufren dan Natanael, Yonathan, “Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa”, (Jakarta: Gramedia, 2014), h. 65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MA DDI Majene merupakan lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Madrasah ini berlokasi di Jl. K.H Muhammad Shaleh No.57 Majene, Kelurahan Labuang Utara, Kecamatan Banggae, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

1. Visi dan Misi

Visi dan misi di MA DDI Majene, yaitu sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang santun, cerdas, kompetitif, dan berakhlak mulia.

b. Misi Sekolah

1. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri baik di lingkungan Madrasah maupun di masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan dengan memberi kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat, dan minat.
3. Mewujudkan budaya disiplin secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
4. Mewujudkan tata kelola lingkungan madrasah yang bersih, nyaman, indah, dan rapih.

2. Daftar Nama Peserta Didik di MA DDI Majene Tahun Pelajaran 2021/2022

Adapun peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Majene Tahun Pelajaran 2021/2022, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7

Nama-Nama Peserta Didik

NO	Nama Peserta Didik
1	Anis Fitria
2	Fahrul
3	Frida Sari
4	Muh. Isdar
5	Muhammad Fadly Ilyas
6	Muhammad Fahmi Hafiz
7	Nandar Saputra M
8	Nabil
9	Nirmalasari
10	Nurhidayah
11	Qurrata Ayyun
12	Asri

B. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya dan dapat mendukung hipotesis. Penelitian ini dilakukan di MA DDI Majene untuk mengetahui hasil dari implementasi jurnal reflektif sebagai strategi untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk mengukur kecakapan metakognitif peserta didik, peneliti menggunakan *Skala likert* melalui angket. Setelah data tersebut

telah dikumpulkan, peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan skor metakognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

1. Deskripsi Kecakapan Metakognitif Peserta Didik sebelum Menerapkan Jurnal Reflektif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene.

Skort *pre-test* yang diperoleh dalam hasil penelitian terkait kecakapan metakognitif peserta didik di MA DDI Majene yang terdiri dari 12 responden dan dibuat dalam tabulasi serta dihitung jumlah skor tiap responden. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Skort *Pre-Test* Kecakapan Metakognitif Peserta Didik di MA DDI Majene

No	Responden	<i>Pre-Test</i>
1	S1	53
2	S2	51
3	S3	56
4	S4	37
5	S5	54
6	S6	64
7	S7	61
8	S8	47
9	S9	37
10	S10	62
11	S11	39

12	S12	37
----	-----	----

Data Tabel di atas merupakan hasil kecakapan metakognitif peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Majene sebelum menerapkan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tabel 9

Jumlah Hasil *Pre-Test* Kecakapan Metakognitif Peserta Didik di MA DDI Majene

No	Skor	Jumlah
1	Tertinggi	64
2	Terendah	37
3	Rata-rata	49.8
4	Standar Deviasi	10.26
5	Variance	105.42

Berdasarkan hasil deskriptif data di atas disebutkan bahwa nilai tertinggi adalah 64, nilai terendah 37, rata-rata 49,8, standar deviasi 10,26, dan *variance* 105,42, dari jumlah sampel (n)=12

Distribusi Frekuensi hasil *pre-test* kecakapan metakognitif peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10

Frekuensi hasil *Pre-test*

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	37.00	3	25.0
	39.00	1	8.3
	47.00	1	8.3
	51.00	1	8.3
	53.00	1	8.3
	54.00	1	8.3
	56.00	1	8.3
	61.00	1	8.3
	62.00	1	8.3

64.00	1	8.3
Total	12	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui skor total 100 yang diperoleh dari 12 reponden. Nilai 37 memiliki 3 frekuensi (25%), nilai 39, 47, 51, 53, 54, 56, 61, 62, dan 64 masing-masing memiliki 1 frekuensi (8,3%).

Kategorisasi gambaran kecakapan metakognitif peserta didik dapat dilihat tabel pada tabel berikut:

Tabel 11

Kategorisasi Hasil *Pre-test* Kecakapan Metakognitif Peserta Didik

Interval	Kategori	Fi	Persentase
81-100	Sangat Cakap	0	0
61-80	Cakap	3	25%
41-60	Cukup Cakap	5	41,7%
21-40	Tidak Cakap	4	33,3%
0-20	Sangat Tidak Cakap	0	0
Total		12	100%

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, dengan memperhatikan 12 peserta didik sebagai sampel, 0 orang atau 0% responden berada dalam kategori sangat cakap, 3 orang atau 25% responden berada dalam kategori cakap, 5 orang atau 41,7% responden berada dalam kategori cukup cakap, 4 orang atau 33,3% berada dalam kategori tidak cakap 0 orang atau 0% responden berada dalam kategori sangat tidak cakap. Hal tersebut menunjukkan bahwa kategori cukup cakap memiliki persentase paling tinggi, yaitu 41,7%.

2. Deskripsi Penerapan Jurnal Reflektif untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI MAjene.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan. Peneliti bertindak langsung sebagai guru yang mengajarkan mata pelajaran Akidah Akhlak sekaligus memberikan jurnal reflektif setelah menjelaskan materi pelajaran. Berikut deskripsi penerapan jurnal reflektif untuk meningkatkan kecakapan metakognitif di kelas XI IPS di MA DDI Majene:

a. Pertemuan Pertama

Pada pertemuan ini dilakukan beberapa tahap dalam proses pembelajaran. Tahap-tahap yang dilakukan yaitu, sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini peneliti memulai pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada peserta didik berupa memberikan motivasi singkat yang dapat memberikan kesan. Pada tahap ini guru juga menjelaskan tujuan awalnya untuk sementara menggantikan guru dalam mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak. Setelah itu peneliti memperkenalkan jurnal reflektif yang wajib mereka isi di akhir pembelajaran. Mulai dari menjelaskan apa itu *reporting, responding, relating, reasoning, dan reconstructing* dengan bahasa yang mudah mereka pahami.

2. Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama peserta didik mempelajari materi tentang Menjenguk Orang Sakit. Peneliti menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah yang juga sesekali melempar pertanyaan kepada peserta didik secara acak. Selain itu peneliti juga memberikan kepada peserta didik kesempatan

untuk bertanya hal-hal yang mereka tidak mengerti ataupun mengemukakan hal-hal yang mereka alami di kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Penutup

35 menit sebelum jam mata pelajaran Akidah Akhlak berakhir, peneliti mengakhiri materi dan kemudian membagikan lembar jurnal reflektif kepada peserta didik. Peserta didik mengisi sesuai dengan hal-hal yang mereka alami dan pahami saat belajar.

b. Pertemuan Kedua

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini peneliti kembali memberikan motivasi kepada peserta didik, juga menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyempatkan untuk membahas sedikit mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini peneliti menjelaskan materi tentang *Rasul Ulul Azmi*. Peserta didik didorong untuk menyampaikan apa-apa saja yang mereka ketahui dari *Rasul-rasul Ulul Azmi*. Kemudian menghubungkan dengan sikap yang bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini peneliti memberikan Jurnal Reflektif kepada peserta didik.

c. Pertemuan Ketiga

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan ini seperti biasa peneliti mengajak peserta didik untuk sedikit mengingat apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang diarahkan kepada peserta

didik secara acak. Kemudian peneliti menyampaikan tujuan belajar yang harus dicapai pada materi yang akan dijelaskan.

2. Kegiatan Inti

Pada Kegiatan ini peneliti masih menyampaikan seputar *rasul ulul azmi* yang belum dibahas pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menggunakan metode ceramah sekaligus metode tanya jawab.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini peserta didik diberikan tugas jurnal seperti biasa.

d. Pertemuan keempat

1. Kegiatan Pendahuluan

Pertemuan ini merupakan pertemuan terakhir. Peserta didik belajar terkait aliran-aliran dalam Islam. Peneliti menyebutkan tujuan dari materi yang akan dijelaskan.

2. Kegiatan Inti

Peneliti masih menggunakan metode ceramah yang disertai dengan tanya jawab kepada peserta didik.

3. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan ini peneliti memberikan jurnal reflektif kepada peserta didik. Diakhir peneliti juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka belajar dengan baik dan mampu mengembangkan diri mereka.

3. Deskripsi Kecakapan Metakognitif Peserta Didik setelah Menerapkan Jurnal Reflektif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene.

Skort *post-test* yang diperoleh dalam hasil penelitian terkait kecakapan metakognitif peserta didik di MA DDI Majene yang terdiri dari 12

responden dan dibuat dalam tabulasi serta dihitung jumlah skor tiap responden. Dari data tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Skort *Post-Test* Kecakapan Metakognitif Peserta Didik di
MA DDI Majene

No	Responden	<i>Post-Test</i>
1	S1	66
2	S2	66
3	S3	66
4	S4	66
5	S5	60
6	S6	63
7	S7	67
8	S8	65
9	S9	62
10	S10	69
11	S11	63
12	S12	59

Data tabel di atas merupakan hasil kecakapan metakognitif peserta didik kelas XI IPS di MA DDI Majene setelah menerapkan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Tabel 13
**Jumlah Hasil *Post-Test* Kecakapan Metakognitif Peserta Didik
 di MA DDI Majene**

No	Skor	Jumlah
1	Tertinggi	69
2	Tererendah	59
3	Rata-rata	64,3
4	Standar Deviasi	2,96
5	Variance	8,78

Berdasarkan hasil deskriptif data di atas disebutkan bahwa nilai tertinggi adalah 69, nilai terendah 59, rata-rata 64,3, standar deviasi 2,96, dan *variance* 8,78, didapatkan dari jumlah sampel (n)=12.

Distribusi frekuensi hasil *post-test* kecakapan metakognitif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14
Distribusi Frekuensi *Post-Test* Kecakapan Metakognitif Peserta Didik

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid 59.00	1	8.3
60.00	1	8.3
62.00	1	8.3
63.00	2	16.7
65.00	1	8.3
66.00	4	33.3
67.00	1	8.3
69.00	1	8.3
Total	12	100.0

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, diketahui skor total 100 yang diperoleh dari 12 reponden. Nilai 59, 60, 62 masing-masing memiliki 1 frekuensi (8,3%), nilai 63 memiliki 2 frekuensi (16,7%), 65 memiliki 1 frekuensi (8,3%), 66 memiliki 4 frekuensi (33,3%), nilai 67 dan 69 memiliki 1 frekuensi (8,3%).

Kategorisasi gambaran kecakapan metakognitif peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15

Kategorisasi Hasil *Post-test* Kecakapan Metakognitif Peserta Didik

Interval	Kategori	Fi	Persentase
81-100	Sangat Cakap	0	0
61-80	Cakap	10	83,3%
41-60	Cukup Cakap	2	16,7%
21-40	Tidak Cakap	0	0
0-20	Sangat Tidak Cakap	0	0
Total		12	100%

sedangkan untuk kategori tidak cakap dan sangat tidak cakap 0 orang atau 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kategori sedang memiliki persentase paling tinggi, yaitu 83,3%.

4. Implementasi Jurnal Reflektif sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI IPS Di MA DDI Majene

Adapun pada bagian ini untuk menjawab rumusan masalah ke-3 yaitu apakah terdapat peningkatan kecakapan metakognitif setelah peneliti menerapkan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene dengan menggunakan analisis statistik inferensial.

a. Uji Normalitas

Dalam menguji hipotesis, hal yang pertama dilakukan adalah pengujian normalitas. Pengujian normalitas dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan SPSS versi 15 dengan analisis *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* dengan uji normalitas yaitu, sebagai berikut:

Tabel 16
Tes Normalitas *Pre-test* dan *Post-Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		12
Normal	Mean	.0000000
Parameters(a,b)	Std. Deviation	2.61988169
Most Extreme	Absolute	.208
Differences	Positive	.142
	Negative	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		.721
Asymp. Sig. (2-tailed)		.676

a *Test distribution is Normal.*

b *Calculated from data.*

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 15 di atas, maka diperoleh 0,676. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Sebagaimana dikatakan bahwa apabila nilai *sign* lebih besar α atau ($0,676 > 0,05$) maka data berdistribusi normal dan akan dilanjutkan tes pada tahap selanjutnya.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kecakapan metakognitif peserta didik setelah menerapkan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pengolahan data yang dilakukan peneliti menggunakan *uji-t* berpasangan (*paired samples t-test*):

Tabel 17

Paired Sample Test

No	Uji Normalitas	Sig.
1	<i>Pre-Test dan Post-Test</i>	.000

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji *Paired Sample t-test* menghasilkan nilai sig. 0,00 dengan menggunakan taraf sig.0,05, sehingga dapat diketahui bahwa $\text{sig} < \alpha$ ($0,00 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan setelah peneliti mengimplementasikan jurnal reflektif sebagai strategi untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Artinya implementasi jurnal reflektif dapat meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik.

C. Pembahasan Penelitian

Penulis telah melakukan penelitian dengan mengimplementasikan jurnal reflektif sebagai strategi yang digunakan untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas XI IPS di MA DDI Majene dilakukan selama 4 kali pertemuan. Mulai dari tanggal 31 Juli 2023 sampai pada tanggal 31 Agustus 2023 di MA DDI Majene. Hasil analisis deskriptif *pre-test* kecakapan metakognitif peserta didik dengan memperhatikan 12 responden sebagai sampel 0 orang atau 0% responden berada dalam kategori sangat cakap, 3 orang atau 25% responden berada dalam kategori cakap, 5 orang atau 41,7% responden berada dalam kategori cukup cakap, 4 orang atau 33,3%

berada dalam kategori tidak cakap, 0 orang atau 0% responden berada dalam kategori sangat tidak cakap.

Hasil analisis deskriptif *post-test* kecakapan metakognitif peserta didik sebagai sampel, 0 orang atau 0% responden berada dalam kategori sangat cakap, 10 orang atau 83,3% responden berada dalam kategori cakap, 2 orang atau 16,7 % responden berada dalam kategori cukup cakap, sedangkan untuk kategori tidak cakap dan sangat tidak cakap 0 orang atau 0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kategori cakap memiliki persentasi paling tinggi yaitu 83,3% responden.

Dari hasil deskripsi tabulasi data *pre-test* dan *post-test* menunjukkan hasil berikut:

Tabel 18

Hasil Deskripsi Tabulasi Data *Pre-Test* Dan *Post-Test*

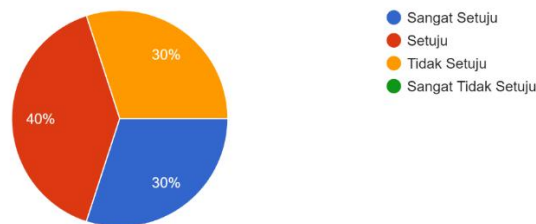
Interval	Kategori	<i>Pre-Test</i> (%)	<i>Post (Test)</i>
81-100	Sangat Cakap	0	0
61-80	Cakap	25%	83,3
41-60	Cukup Cakap	41,7%	16,7%
21-40	Tidak Cakap	33,3%	0
0-20	Sangat Tidak Cakap	0	0

Data di atas menunjukkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan kecakapan metakognitif setelah menerapkan jurnal reflektif. Hasil tersebut sejalan dengan hasil *uji paired sample t-test* yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, uji perbedaan dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan kecakapan metakognitif setelah peneliti menerapkan jurnal reflektif, hasilnya menunjukkan nilai sig. 0,00, dan nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan taraf sig. 0,05. Sehingga H_a diterima dan H_0 di tolak. Hal ini berarti kecakapan metakognitif peserta didik mengalami peningkatan setelah peneliti mengimplementasikan jurnal reflektif. Perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test* juga dapat dilihat pada tabel di atas. Dimana hasilnya mengalami peningkatan yang

cukup signifikan. Gambaran hasilnya juga dapat dilihat pada persentase angket berikut:

Gambar 1
Angket *Pre-Test*

Saya dapat menyadari sampai di mana saya memahami materi pelajaran
10 jawaban



Gambar 2
Angket *Post-Test*

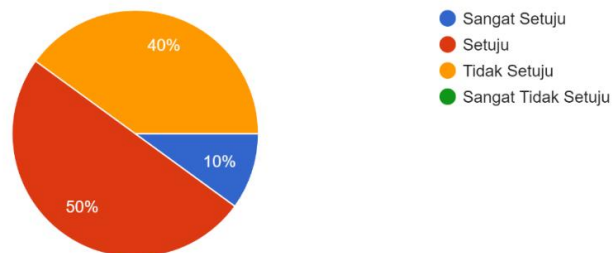
Saya dapat menyadari sampai di mana saya memahami materi pelajaran.
12 jawaban



Dapat dilihat pada gambar diagram di atas adanya perbedaan secara signifikan. Pada pernyataan “Saya dapat menyadari sampai di mana saya memahami materi pelajaran”, hasil *pre-test* dari 12 responden, 30% yang menjawab Sangat Setuju, 40% menjawab Setuju, dan 30% menjawab Tidak Setuju. Sedangkan untuk pilihan Sangat Tidak Setuju, tidak dipilih oleh responden (0). Berbeda dengan hasil *post-test* yang menunjukkan 100% peserta didik memilih Sangat Setuju.

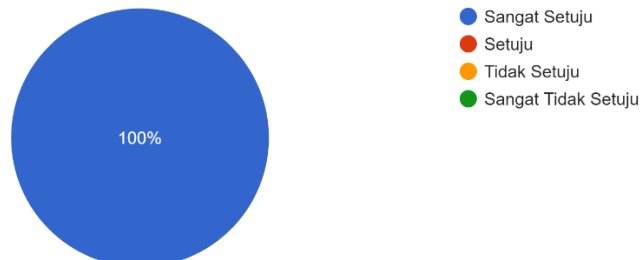
Gambar 3
Angket *Pre-Test*

Saya mengetahui materi apa saja yang belum saya pahami
10 jawaban



Gambar 4
Angket *Post-Test*

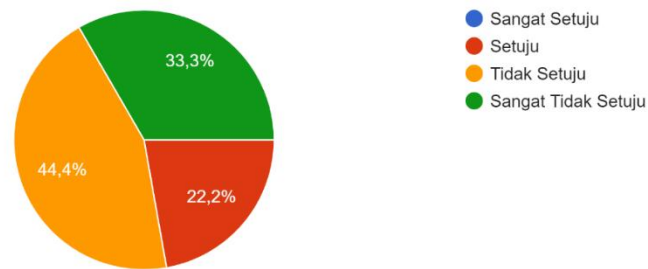
Saya mengetahui materi apa saja yang belum saya pahami
12 jawaban



Pernyataan ke dua “Saya mengetahui materi apa saja yang belum saya pahami” pada hasil yang di dapatkan dari *pre-test* menunjukkan 10% responden yang menjawab Sangat Setuju, 50% yang menjawab Setuju dan 40% yang menjawab Tidak Setuju. Sedangkan hasil *post-test* juga menunjukkan perbedaan yang berbeda, di mana 100% reponden menjawab Sangat Setuju.

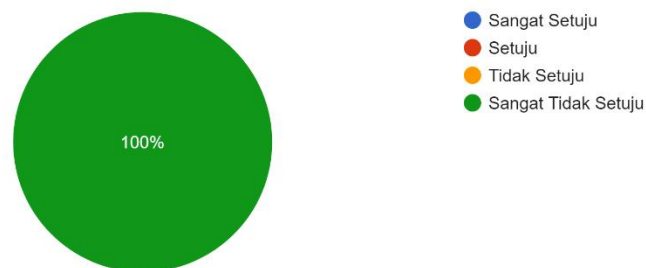
Gambar 5
Angket Pre-Test

Saya tidak peduli dengan kemajuan belajar saya
9 jawaban



Gambar 6
Hasil Post-Test

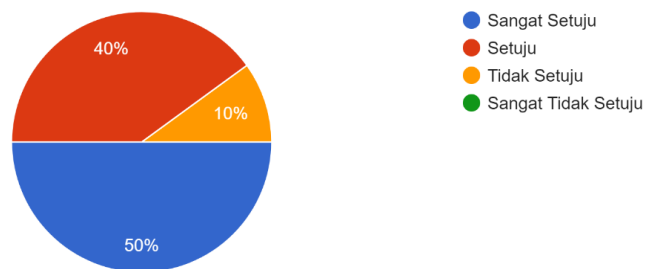
Saya tidak peduli dengan kemajuan belajar saya.
12 jawaban



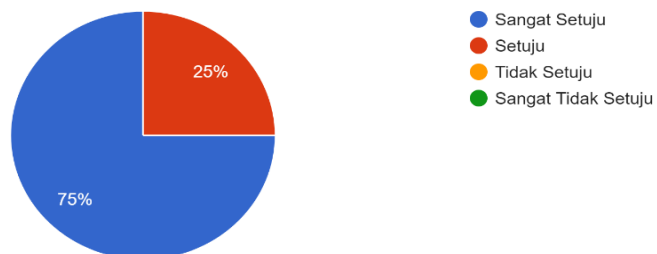
Pernyataan ketiga “Saya tidak peduli dengan kemajuan belajar saya” diperoleh hasil *pre-test* sebanyak 22,2% responden memilih Setuju, 44,4% responden memilih Tidak Setuju, dan 33,3 % memilih Sangat Tidak Setuju. Hal ini berbeda dengan hasil *post-test* di mana 100% responden memilih Sangat Tidak Setuju.

Gambar 7**Hasil *Pre-Test***

Saya dapat mencari materi pelajaran di internet sesuai dengan keperluan
10 jawaban

**Gambar 8****Hasil *Post-Test***

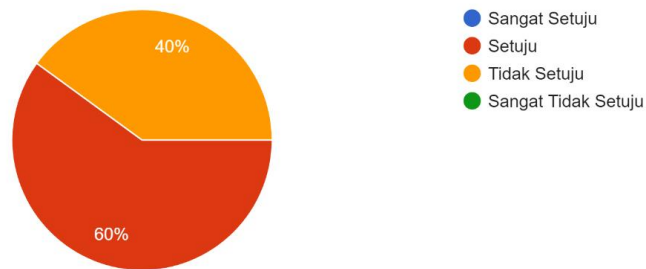
Saya dapat mencari materi pelajaran di internet sesuai dengan keperluan
12 jawaban



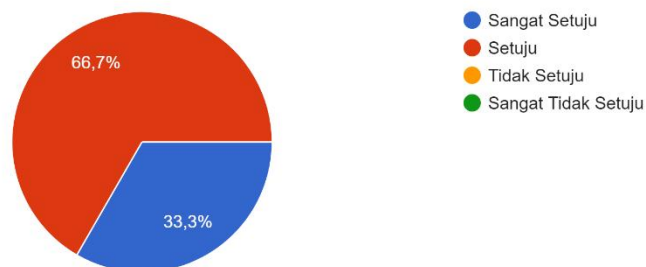
Pada pernyataan keempat “saya dapat mencari materi pelajaran di internet sesuai dengan keperluan.” Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 50% responden menjawab Sangat Setuju, 40 % menjawab Setuju, dan 10% menjawab Tidak Setuju. Sedangkan hasil *Post-test* menunjukkan adanya peningkatan yaitu 75% responden menjawab Sangat Setuju dan 25% menjawab Setuju.

Gambar 9**Hasil *Pre-Test***

Saya dapat mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas
10 jawaban

**Gambar 10****Hasil *Post-Test***

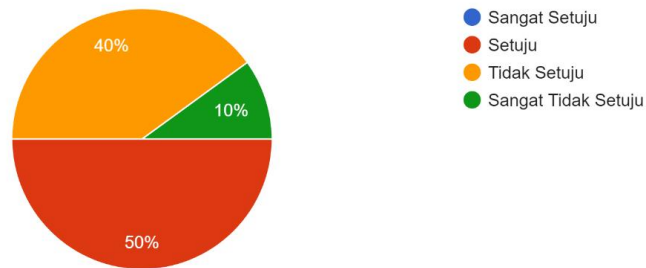
Saya dapat mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas
12 jawaban



Pada pernyataan kelima “Saya dapat mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas”, hasil *pre-test* menunjukkan 60% responden menjawab Setuju dan 40% menjawab Tidak Setuju. Hasil *post-test* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, 33,3% menjawab Sangat Setuju dan 66,7% menjawab Setuju.

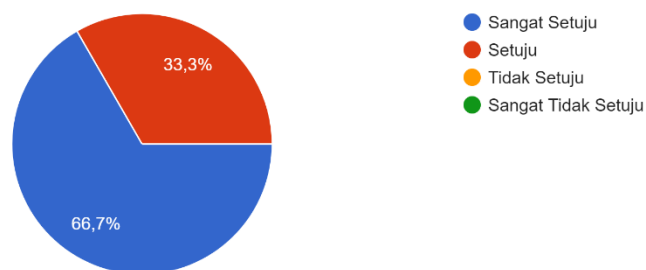
Gambar 11
Hasil *Pre-Test*

Saya tidak terbiasa menunda waktu untuk mengerjakan tugas
10 jawaban



Gambar 12
Hasil *Post-Test*

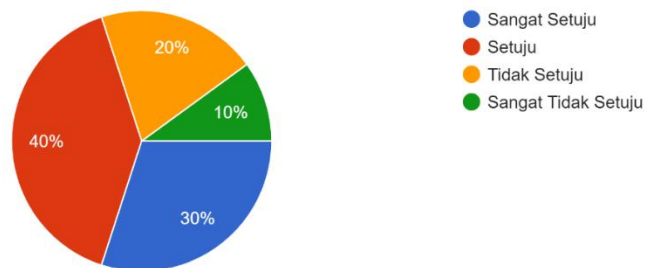
Saya tidak terbiasa menunda waktu untuk mengerjakan tugas
12 jawaban



Pada pernyataan keenam “Saya tidak terbiasa menunda waktu untuk mengerjakan tugas”, hasil *pre-test* menunjukkan 50% responden menjawab Setuju, 40% responden menjawab Tidak Setuju, dan 10% responden menjawab Sangat Tidak Setuju. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan 66,7% responden menjawab Sangat Setuju dan 33,3% Setuju.

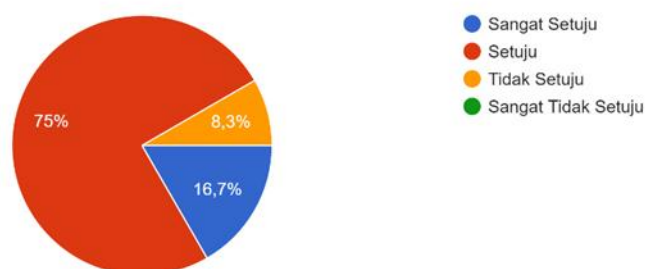
Gambar 13
Hasil *Pre-Test*

Saya bisa mengerjakan semua hal sesuai dengan rencana yang telah saya buat
10 jawaban



Gambar 14
Hasil *Post-Test*

Saya bisa mengerjakan semua hal sesuai rencana yang telah saya buat
12 jawaban

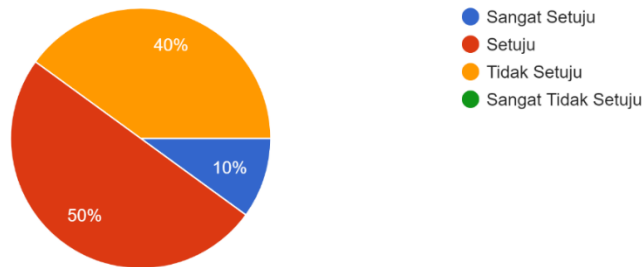


Pada pernyataan ketujuh “Saya bisa mengerjakan semua hal sesuai dengan rencana yang telah saya buat”, hasil *pre-test* menunjukkan 30% responden menjawab Sangat Setuju, 40 % menjawab Setuju, 20% menjawab Tidak Setuju, dan 10% menjawab Sangat Tidak Setuju. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan 16,7% responden menjawab Sangat Setuju, 75% responden menjawab Setuju, dan 8,3% responded menjawab Tidak Setuju.

Gambar 15
Hasil *Pre-Test*

Saya memeriksa kembali jawaban dari tugas yang saya kerjakan untuk memastikan benar atau salah

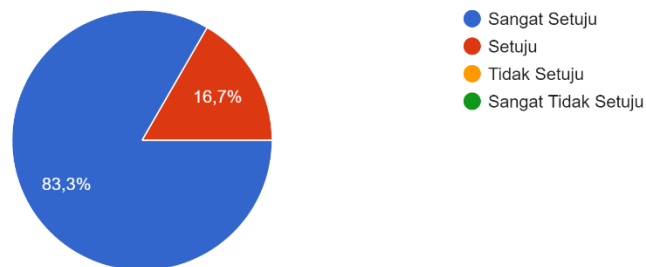
10 jawaban



Gambar 16
Hasil *Post-Test*

Saya memeriksa kembali jawaban dari tugas yang saya kerjakan untuk memastikan benar atau salah

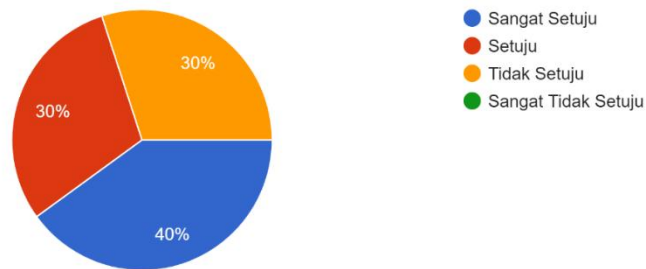
12 jawaban



Pada pernyataan kedelapan “Saya memeriksa kembali jawaban dari tugas yang saya kerjakan untuk memastikan benar atau salah”, hasil *pre-test* menunjukkan 10% responden Sangat Setuju, 50% Setuju, dan 40% responden Tidak Setuju. Sedangkan, hasil *post-test* menunjukkan 83,3% responden Sangat Setuju, dan 16,7% Setuju.

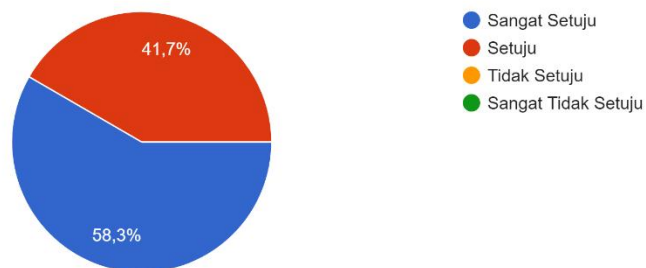
Gambar 17
Hasil *Pre-Test*

Saya sering memberikan motivasi kepada diri sendiri untuk rajin belajar
10 jawaban



Gambar 18
Hasil *Post-Test*

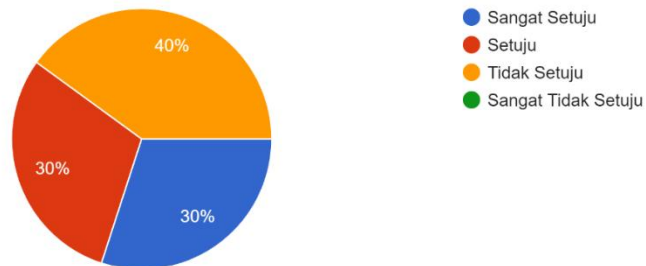
Saya memberikan motivasi kepada diri sendiri untuk rajin belajar
12 jawaban



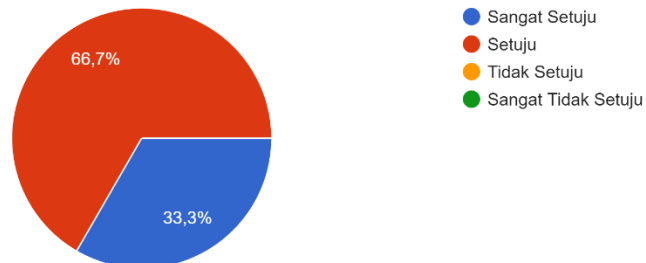
Pada pernyataan kesembilan “Saya sering memberikan kepada diri sendiri untuk rajin belajar”, hasil *pre-test* menunjukkan 40% responden menjawab Sangat Setuju, 30% responden menjawab Setuju, 30% responden Tidak Setuju. Sedangkan, 58,3% Sangat Setuju, 41,7% Setuju.

Gambar 19**Hasil *Pre-Test***

Saya sering mencari tahu kelemahan saya dalam belajar.
10 jawaban

**Gambar 20****Hasil *Post-Test***

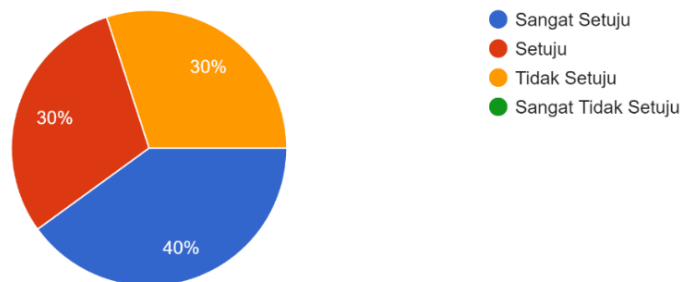
Saya sering mencari tahu kelemahan saya dalam belajar
12 jawaban



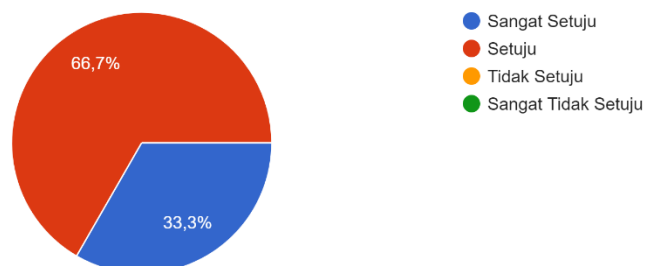
Pernyataan kesepuluh “Saya sering mencari tahu kelemahan saya dalam belajar”, hasil *pre-test* menunjukkan 30% responden menjawab Sangat Setuju, 30% menjawab Setuju, dan 40% menjawab Tidak Setuju. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan 33,3% responden menjawab Sangat Setuju dan 66,7% Setuju.

Gambar 21**Hasil *Pre-test***

Saya tahu kelebihan saya dalam belajar
10 jawaban

**Gambar 22****Hasil *Post-Test***

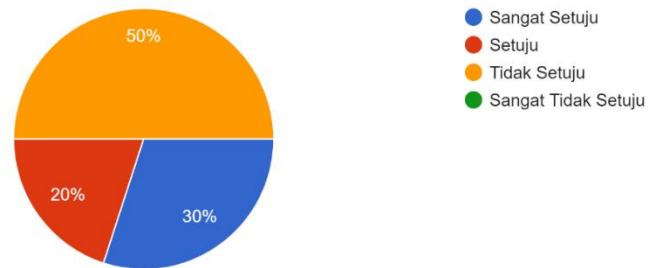
Saya tahu kelebihan saya dalam belajar
12 jawaban



Pada pernyataan “Saya tahu kelebihan saya dalam belajar”, hasil *Pre-test* menunjukkan 40% responden menjawab Sangat Setuju, 30% responden menjawab Setuju dan 30% responden menjawab Tidak Setuju. Sedangkan hasil *Post Test* menunjukkan 33,3% responden menjawab Sangat Setuju, dan 66,7% responden menjawab Setuju.

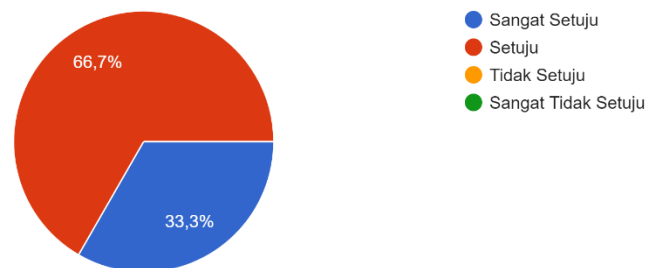
Gambar 23
Hasil *Pre-test*

Saya memperhatikan kemajuan belajar saya
10 jawaban



Gambar 24
Hasil *Post-test*

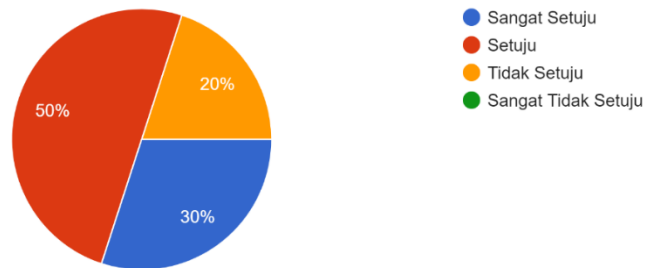
Saya memperhatikan kemajuan belajar
12 jawaban



Pada pernyataan kedua belas “Saya memperhatikan kemajuan belajar”, hasil *pre-test* menunjukkan 30% responden menjawab Sangat Setuju, 20% responden menjawab Setuju, dan 50% responden menjawab Tidak Setuju. Sedangkan hasil *Post-test* menunjukkan 33,3% responden menjawab Sangat Setuju dan 66,7% Setuju.

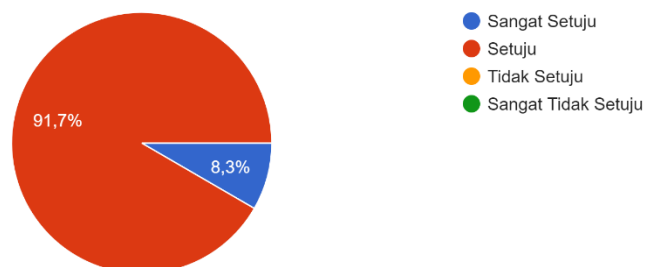
Gambar 25
Hasil *Pre-Test*

Saya bisa mengatasi kelemahan saya dalam belajar
10 jawaban



Gambar 26
Hasil *Post-Test*

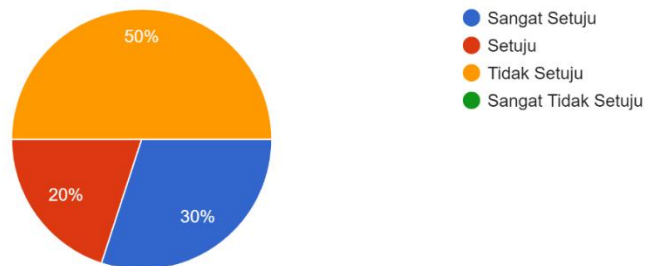
Saya bisa mengatasi kelemahan dalam belajar
12 jawaban



Pada pernyataan ketiga belas “saya bisa mengatasi kelemahan dalam belajar”, hasil *pre-test* menunjukkan 30% responden menjawab Sangat Setuju, 50% responden menjawab Setuju dan 20% responden menjawab Tidak Setuju. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan 8,3% responden menjawab Sangat Setuju dan 91,7% responden Setuju.

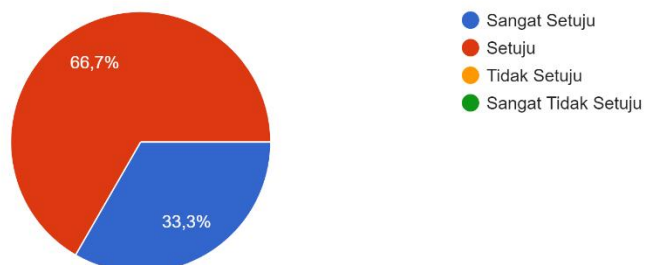
Gambar 27
Hasil *Pre-Test*

Saya memperhatikan kemajuan belajar saya
10 jawaban



Gambar 28
Hasil *Post-Test*

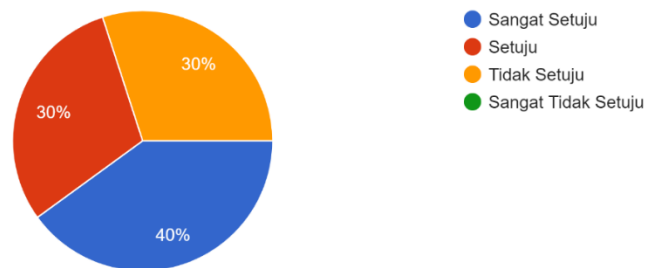
Saya memperhatikan kemajuan belajar
12 jawaban



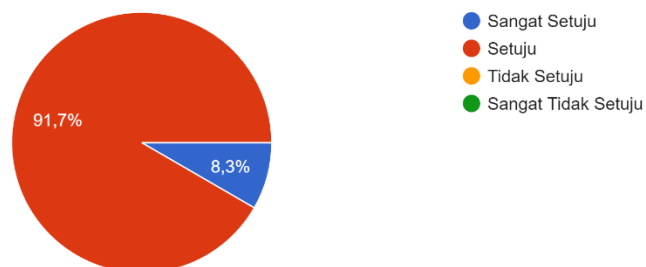
Pada pernyataan keempat belas “Saya memperhatikan kemajuan belajar” hasil *pre-test* menunjukkan 30% responden memilih Sangat Setuju, 20% responden memilih Setuju dan 50% responden Tidak Setuju. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan 33,3% responden memilih Sangat Setuju dan 66,7% responden Setuju.

Gambar 29**Hasil *Pre-Test***

Saya bisa mengembangkan kelebihan saya dalam belajar
10 jawaban

**Gambar 30****Hasil *Post-Test***

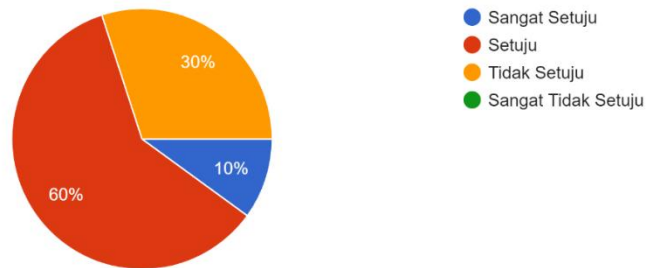
Saya bisa mengembangkan kelebihan saya dalam belajar
12 jawaban



Pada pernyataan kelima belas “Saya bisa mengembangkan kelebihan saya dalam belajar” hasil *pre-test* menunjukkan 40% responden memilih Sangat Setuju, 30% responden memilih Setuju dan 30% responden memilih Tidak Setuju. Sedangkan hasil *post-test* menunjukkan 8,3% responden memilih Sangat Setuju dan 91,7% responden memilih Setuju.

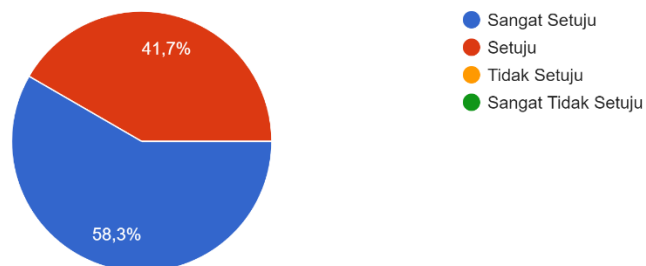
Gambar 31
Hasil *Pre-Test*

Saya bisa mengingat kembali pelajaran yang telah berlalu
10 jawaban



Gambar 32
Hasil *Post-Test*

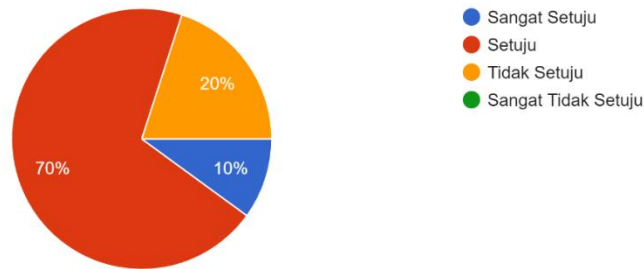
Saya bisa mengingat kembali pelajaran yang telah berlalu
12 jawaban



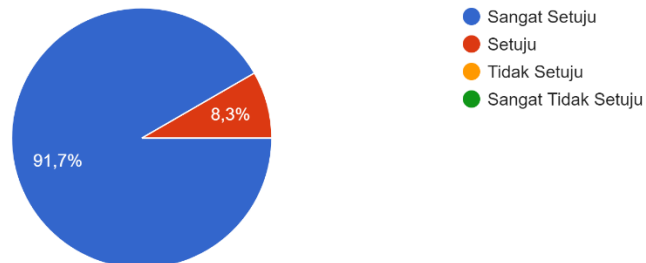
Pada pernyataan keenam belas belas “Saya bisa mengingat kembali pelajaran yang telah lalu”, hasil *pre-test* menunjukkan 10% memilih Sangat Setuju, 60% memilih Setuju, dan 30% memilih Tidak Setuju. Sedangkan hasil *Post-test* menunjukkan 58% memilih Sangat Setuju dan 41,7% Setuju.

Gambar 33**Hasil *Pre-test***

Saya bisa bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang belum saya pahami
10 jawaban

**Gambar 34****Hasil *Post-Test***

Saya bisa bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang belum saya pahami
12 jawaban

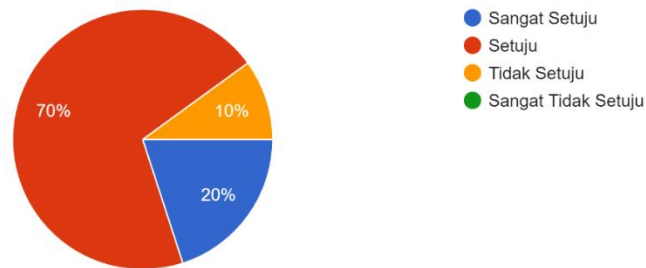


Pada pernyataan ketujuh belas “Saya bisa bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang belum saya pahami” hasil *pre-test* menunjukkan 10% responden menunjukkan Sangat Setuju, 70% Setuju, dan 20% Tidak Setuju. Sedangkan hasil *Post-test* menunjukkan 91,7% responden Sangat Setuju dan 8,3% Setuju.

Gambar 35**Hasi *Pre-Test***

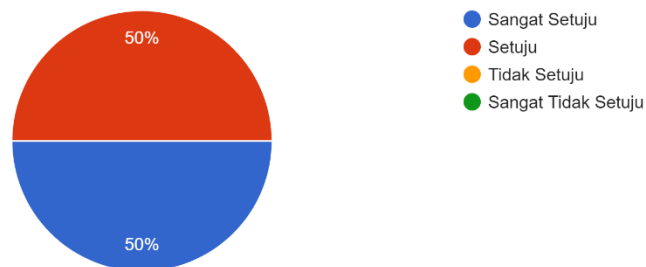
Saya tahu cara menjawab tugas yang diberikan oleh guru.

10 jawaban

**Gambar 36****Hasil *Post-Test***

Saya selalu tahu cara menjawab tugas yang diberikan guru

12 jawaban



Pada pernyataan keenam belas “Saya selalu tahu cara menjawab tugas yang diberikan guru” hasil *pre-test* menunjukkan 20% responden memilih Sangat Setuju, 70% Setuju, 10% Tidak Setuju. Sedangkan hasil *Post-test* menunjukkan 50% Sangat Setuju dan 50% Setuju.

Berdasarkan persentase diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil *post-test* peserta didik mengalami peningkatan setelah melakukan eksperimen.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kecakapan metakognitif peserta didik setelah peneliti menerapkan jurnal reflektif.

Hasil penelitian ini didukung oleh beberapa hasil penelitian sebelumnya. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Faizin pada tahun 2018 yang berjudul *Pemanfaatan Jurnal Refleksi sebagai Strategi Metakognitif dalam Meningkatkan Keterlibatan Hasil Belajar Matematika*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama tiga periode. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan jurnal refleksi. Penerapan jurnal refleksi ini berhasil karena adanya beberapa faktor yang mendukung, yaitu peneliti menerapkan jurnal refleksi secara berkelompok sehingga peserta didik dapat berdiskusi dengan sesamanya. Selain itu, pembagian kelompok ini memisahkan antara kelompok laki-laki dan perempuan sehingga mereka merasa lebih nyaman.¹ Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar meningkat dengan menggunakan jurnal reflektif karena dipengaruhi oleh cara guru memberikan jurnal yaitu secara berkelompok. Sehingga peserta didik dapat bertukar pendapat mengenai reaksi belajar mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Puji Lestari, Sri Wardani, dan Miranita Khusniati yang berjudul *Model Problem Based Learning Berbantuan Jurnal Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh model PBL dengan menggunakan jurnal belajar terhadap kemampuan metakognitif siswa memiliki pengaruh dengan kategori sedang (41%). Artinya, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penerapan model *problem based learning* berbantuan jurnal belajar terhadap kemampuan metakognitif siswa yang signifikan. Meskipun penelitian ini berhasil,

¹Khoirul Faizin, "Pemanfaatan Jurnal Refleksi sebagai Strategi Metakognitif dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika", Vol.21(1), 33-47, 2018, h.39.

ada beberapa kendala yang dialami guru pada saat pembelajaran yaitu peran guru dalam memanfaatkan waktu dan mengorganisasikan kelas masih kurang dan pembelajaran pun masih riuh yang menimbulkan mereka sulit fokus pada materi pelajarannya. Selain itu peserta didik juga mengalami kebingungan pada saat mengisi jurnal reflektif. Hal tersebut tentu berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik, juga jawaban untuk mengisi jurnal reflektif pun kurang sesuai dengan yang diharapkan.² Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tetap berhasil meskipun mengalami kendala-kendala yang cukup berpengaruh pada efektivitas belajar peserta didik. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut harus tetap diperhatikan karena dapat menimbulkan hilangnya konsentrasi belajar peserta didik.

Penelitian yang dilakukan oleh Multi Falah dan Yani Pratiwi yang berjudul Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis menunjukkan hasil keterampilan metakognitif yang merupakan kesadaran individu dalam proses berpikir dan kemampuan dalam menyelesaikan persoalan matematis yang dihadapinya. Terlibatnya kesadaran pada proses berpikir dalam menyelesaikan masalah dengan efektif, menjadikan peserta didik dapat menyelesaikan konteks matematika yang berkaitan dengan literasi matematis. Selain itu peserta didik juga akan mampu meningkatkan proses berfikir matematis seperti menalar, berkomunikasi, dan mengaplikasikan suatu permasalahan sehingga literasi matematika peserta didik dapat meningkat.³ Sehingga berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan jurnal

² Puji Lestari dkk, Jurnal Pendidikan IPA Veteran: "Model Problem Based Learning Berbantuan Jurnal Belajar terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa", Vol.3(1), 38-51, 2019, h.44.

³Mufti Falah dan Yani Pratiwi, "Prosising Seminar Nasional Pendidikan Nasional Pendidikan Matematika: Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis", Vol.3 (1) ISSN: 2721-9577-327-323, h.319.

reflektif dapat meningkatkan kemampuan berpikir, menalar, dan juga kemampuan berkomunikasi.

Beberapa hasil penelitian tersebut di atas didukung oleh beberapa pendapat. Menurut Dinna, Nely, dan Muslim, dengan jurnal belajar peserta didik dapat melatih dirinya untuk sadar akan apa yang sudah dipelajari dan dengan jurnal belajar inilah peserta didik bisa mengukur kemajuan belajarnya serta hal-hal yang belum dicapai dapat diidentifikasi.⁴ Selain itu, jurnal reflektif juga bermanfaat untuk membantu mengorganisasikan pembelajaran, melatih diri untuk menyusun alur pikiran secara tertulis melatih, dan mengembangkan kebiasaan menulis, belajar menyelesaikan masalah terkait pembelajaran.⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa jurnal reflektif ini berkaitan erat dengan kecakapan metakognif. Dimana kecakapan metakognitif itu sendiri adalah kemampuan individu dalam menuntut ilmu, memperhitungkan permasalahan yang dialami dan kerumitan masalah, kemampuan mengenali tingkat pemahamannya, kemampuan mengelola informasi dalam ketercapaian tujuan belajarnya dan kemampuan untuk mengetahui kemajuan yang dialaminya sendiri saat berlangsung proses belajar mengajar.⁶ Kemampuan ini dapat dilatih dengan jurnal reflektif.

Menurut Amaliyah Fajriyyah dengan melakukan reflektif setiap selesai proses pembelajaran seorang peserta didik akan terlatih untuk berpikir kritis terkait hal-hal yang mereka pelajari. Selain itu, apabila proses reflektif ini diterapkan pada pelajaran agama maka makna di setiap materi yang disampaikan akan mudah dipetik dan akan mendorong peserta didik untuk menerapkannya

⁴Dinna Fitria, Nely Andriani, dan Muhammad Muslim, "Efektivitas Penerapan Learning Pada Pokok Bahasan Optika Geometri Siswa Kelas X SMA Negeri Indralaya Utara", ISSN: 2355-7109, 1-7, h.2.

⁵Lastin Nur Hasanah, "Penerapan Jurnal Reflektif pada Pembelajaran Pengelolaan Lingkungan di SMPN 1 Grabag Magelang", (Universitas Negeri Semarang, 2014), h.9.

⁶Endang Indarini, Tri Sadono, dan Maria Evageli Onate, "Pengetahuan Metakognitif untuk Pendidikan dan Peserta Didik", Vol. 29(1), 2013, 40-46, h.41.

dalam kehidupan sehari-hari.⁷ Sehingga jurnal reflektif ini bermanfaat diterapkan untuk mata pelajaran Akidah Akhlak, Peserta didik yang melakukan reflektif akan sadar dengan kekurangan dan kelebihan dalam belajar. Sehingga secara terlatih, kebiasaan berpikir reflektif akan mudah mempengaruhi pola pikir peserta didik dan membentuk perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tentu berpengaruh pada kecakapan metakognitif yang merupakan kemampuan individu dalam menuntut ilmu, memperhitungkan permasalahan yang dialami dan kerumitan masalah, kemampuan mengenali tingkat pemahamannya, kemampuan mengelola informasi dalam ketercapaian tujuan belajarnya dan kemampuan mengetahui kemajuan yang dialaminya sendiri saat berlangsung proses belajar mengajar.⁸

Berbeda Dengan penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Emayulia Sastria, Heva Afrilia, Dinyah Rizki Yanti Zebua, dan Dharma Ferry berjudul Korelasi Kemampuan Metakognitif Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Memecahkan Masalah dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PBL). Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah dengan kecakapan metakognitif peserta didik setelah menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL). Hal ini ditunjukkan oleh signifikansi nilai 0,390 yang menunjukkan bahwa $0,390 > 0,05$ yang berarti bahwa kedua variabel tidak memiliki hubungan (tidak berkorelasi). Ada beberapa kendala yang dialami dalam penelitian ini, yaitu peserta didik kurang memperhatikan konsep baru dengan hal-hal yang telah diketahui sebelumnya dan mereka tidak tahu bagaimana agar pengetahuan

⁷Amalia Fajriyyah, "Penerapan Pembelajaran Reflektif dalam Penanganan Bullying Peserta Didik di MI Al-Mujahidin Desa Tembokrejo Kecamatan Gumuknas Tahun Pelajaran 2020/2021", Skripsi, 2021, h.28.

⁸Endang Indarini, Tri Sadono, dan Maria Evangeli Onate, "Pengetahuan Metakognitif untuk Pendidikan dan Peserta Didik", Vol.29(1), 2013, 40-46, h.41.

tersebut dapat dikembangkan. Sehingga mereka kurang dapat menyelesaikan persoalan-persoalan yang diberikan pada saat peneliti menggunakan model pembelajaran PBL. Pada penelitian ini seharusnya proses berpikir refleksi mendorong perkembangan metakognitif peserta didik. Namun, pada penelitian ini proses refleksi tidak berjalan dengan efektif.⁹

⁹Emaulia Sastria, Heva Afrilia, Dinyah Rizki Yanti Zebua, dan Dharma Ferry: “Korelasi Keterampilan Metakognitif terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)”, *Jurnal Biotek*, Vol.11(1), 28, 2023, h.32.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di sub-sub sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian implementasi jurnal reflektif sebagai strategi untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene yang dilihat dari hasil penelitian 12 responden sebelum menerapkan jurnal reflektif menghasilkan 0 orang atau 0% responden berada dalam kategori sangat cakap, 3 orang atau 25% responden berada dalam kategori cakap, 5 orang atau 41,7% responden berada dalam kategori cukup cakap, 4 orang atau 33,3% berada dalam kategori tidak cakap 0 orang atau 0% responden berada dalam kategori sangat tidak cakap. Hal tersebut menunjukkan bahwa kategori cukup cakap memiliki persentase paling tinggi, yaitu 41,7%. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebelum menerapkan jurnal reflektif peserta didik telah memiliki kecakapan metakognitif dalam kategori cukup cakap.
2. Penelitian implementasi jurnal reflektif sebagai strategi untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene yang dilihat dari hasil penelitian 12 responden sebelum menerapkan jurnal reflektif menghasilkan 0 orang atau 0% responden berada dalam kategori sangat cakap, 10 orang atau 83,3% responden berada dalam kategori cakap, 2 orang atau 16,7 % responden berada dalam kategori cukup cakap, sedangkan untuk kategori tidak cakap dan sangat tidak cakap 0 orang atau 0%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa kategori cakap memiliki persentase paling tinggi, yaitu 83,3%.

3. Hasil *Uji Paired Sample T-Test* yang diperoleh nilai sig. 0,00 untuk taraf signifikansi 5%. Karena diketahui nilai sig. (2-trailed) $<$ Alpha (0.000 $<$ 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa kecakapan metakognitif peserta didik meningkat setelah merapkan jurnal reflektif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kecakapan metakognitif peserta didik. Saran ini dapat dilaksanakan guru dan peserta didik untuk meningkatkan kecakapan metakognitif dengan melaksanakan refleksi setiap selesai proses belajar, baik itu dalam mengingat kembali apa yang telah pelajari juga untuk mengevaluasi apakah peserta didik memahami apa yang telah mereka pelajari atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: AB Publisher, 2017.
- Amin, Ihdi, dkk, *Model Pembelajaran PME (Planning-Monitoring-Evaluating)*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Aryanti, Septiana Anggaraini Dwi, Aryanti *Skripsi: Hubungan Kemampuan Metakognitif Dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Biologi Dalam Mempelajari Konsep-Konsep Ekologi*,
- Banu, Elza Amalia Salsya dan Komariah, Dra, *Jurnal On Education: Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Jurnal Refleksi Harian Siswa Kelas III A2 Penyileukan Kota Bandung, 2023*, Vol.6(1), 4492-4498.
- Faizin, Khoirul, *Jurnal Pemanfaatan Jurnal Refleksi Sebagai Strategi metakognitif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika*, Vol.21(1), 2018, 33-47.
- Fajriyyah, Amalia, *Skripsi: Penerapan Pembelajaran Reflektif Dalam Penanganan Bullying Peserta Didik di MI Al-Mujahidi Desa Tembokkrejo Kecamatan Gumukmas Tahun Pelajaran 2020/2021*, 2021.
- Falah, Mufti dan Pratiwi, Yani, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika :Keterampilan Metakognitif Siswa dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis*, Vol. 3 (1), ISSN: 2721-9577, 317-323,
- Fauziya, Diena San dan Suhara, Alfa Mitri, *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP: Evaluasi Pembelajaran Melalui Penulisan Jurnal Reflektif Berbasis Penilaian Diri Di PBS, Indonesia STKIP Siliwangi*, Vol. 2(1), 2015.
- Fitria, Dinna dan Andriani, Nely, dan Muslim, Muhammad, *Jurnal: Efektivitas Penerapan Learning Journal Pada Pokok Bahasan Optika Geometri Siswa Kelas X SMA Negeri Indralaya Utara*, Vol.3 (1), 2016, <https://doi.org/10.36706/jipf.v3i1.3422>
- Fitroh, Ismaul, dan Moh.Imron Rosidi, *Journal on Education: Pengaruh Metakognitif Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kabupaten Banyuwangi*, E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365, 16720-16729, 2023.
- Fitriyanti, *Skripsi: Implementasi Metakognitif Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis kurikulum 2013 di Kelas XI SMAN 12 Bandar Lampung*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2020.

- Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Ilmu: Yogyakarta, 2020.
- Hartanto, Dicki, dan Yuliani, Sri, *Statistik Riset Pendidikan Dilengkapi Analisis SPSS*, Pekan Baru: Cahaya Firdaus, 2019.
- Hasanah, Lastin Nur, *Skripsi: Penerapan Jurnal Reflektif Pada Pembelajaran Pengelolaan Lingkungan di SMPN 1 Grabag Magelang*, 2016.
- Heny, Ajeng Purnama, dan Aviventi, Elsa, *Jurnal of Biologi Education Research: Profil Kemampuan Metakognitif Siswa Jurusan Kesehatan Pada Mata Pelajaran IPAS (Biologi) di SMK Muhammadiyah 3 Wates*, Vol.4(1), 2023, 9-15.
- Indariani, Endang, Sadono, Tri, Dan Onate, Maria, Evangeli, *Pengetahuan Metakognitif untuk Pendidikan dan Peserta Didik*, Vol. 29 (1), 2013, 40-46.
- Kartikasari, *Berpikir Analisis Melalui Self Question*, Cet. 1, Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Koroang Mala'bi: Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Makassar: Balitbang Agama, 2019, h. 1103.
- Kristiyani, *Self-Regulated: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Inodensia*, Cet. 1, Depok: Sanata Dharma University Press, 2019.
- Lestari, Puji, Wardani Sri, dan Khusnuati Miranita, *Jurnal Pendidikan IPA Veteran: Model Problem Based Learning Berbantuan Jurnal Belajar Terhadap Kemampuan Metakognitif Siswa*, Vol.3(1), 38-51, 2019<<https://doi.org/10.31331/jipva.v3i1.797>.
- Mareta, Mira, *Psikologi Pendidikan*, Cet.1: Mataram: Sanabil, 2020.
- Meirina, Ufara, *Skripsi: Pembuatan Aplikasi Jurnal Reflektif Pembelajaran Guru Berbasis Web di SMK Negeri 40 Jakarta*, 2015.
- Mubsyorah, *Materi dan Pembelajaran Akidah Akhlak*, Kudus: 2008.
- Mulyadi, Seto, Basuki, Heru, dan Raharjo, Wahyu, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-teori Baru dalam Psikologi*, Cet. II, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017, h. 215-216.
- Nursalam, *Statistika Pendidikan*, Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2015.
- Pramita, Ratna Wijayanti Daniar, Noviansyah, Rial, Sulistian, Bahtiar, Riza, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akutansi dan Manajemen*, Widya Gama Press: Lumajang, 2021.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta:Pusat Bahasa, 2008.
- Ramadhan, Hilmawan Nur dan Pujiriyanto, *Pengelolaan Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Magelang*, Jurnal EPISTEMA, Vol. 1 (1), 2020.
- Ramdhanti, Dina dan Yanda, Diyan Permata, *Pembelajaran Menulis Teks Suatu Pendekatan Kognitif*, Cet. 1 Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Rais, Muhammad, dan Aryani, Farida, *Pembelajaran Reflektif Seni Berpikir Kritis, Analisis, dan Kreatif*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2019.
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Sastria, Emayulia, Afrilia, Heva, Zebua, Dinyah Rizki Yanti, Dan Ferry, Dharma, *Jurnal Biotek: Korelasi Keterampilan Metakognitif Terhadap Kemampuan Siswa dalam Memecahkan Masalah dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*, Vol 11(1), 28, 2023.
- Setiawan, Andi, *Belajar dan Pembelajaran 21*, (Cet.1, Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- Setiawan, Deny, *Jurnal: Pemberdayaan Keterampilan Metakognitif Melalui Pembelajaran Reflektif*, Vol. 1(1), 35-41, 2016.
- Sudarto, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Jurnal Penelitian dan Keagamaan Islam, Vol. 6, No. 1, (2020)
- Sun, Peng Kheng, *To Be An Innovator Menciptakan Kesuksesan Personal dan Profesional dengan Berinovasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Sufren dan Natanael, Yonathan, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*, Departemen Agama RI: 2003
- Undang-undang Tahun 2022 Pasal 1 Ayat 2 *tentang sitem Pendidikan Nasional*

Yuliani, Ni Nyoman, Marhaeni, AAIN, Metode Riset Jilid 2, Denpasar: CV Sastra Utama, 2019.

Zega, *Jurnal Didaktif: Hubungan Metakognitif dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika IKIP Gunungsitoli*, Vol. 15 (1), 2021, 2563-2572, h. 2565

LAMPIRAN 1
LEMBAR ANGKET

**KISI-KISI ANGKET *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KECAKAPAN
METAKOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS IX IPS
DI MA DDI MAJENE**

Komponen	Aspek	Indikator	Nomor Butir	
			Favorable	Unfavorable
Pengetahuan Metakognitif	Pengetahuan Deklaratif	Pengetahuan faktual peserta didik terkait materi yang dipelajari	1,2	
		Kesadaran terkait kemampuan belajar peserta didik	11,12	
	Pengetahuan procedural	Pengetahuan peserta didik dalam menyelesaikan tugas	18	
		Memilih informasi yang sesuai dengan tugas yang diberikan	4	
Pengalaman Metakognitif	Perencanaan	Menggunakan waktu dengan baik dalam menyelesaikan tugas	5,6	
		Merancang apa yang akan dilaksanakan	7	
	Monitor	mempertimbangkan jawaban dari tugas yang diberikan	8,9	
		Memonitor kemajuan diri dan memberikan motivasi kepada diri sendiri	10,11,13	3

	Evaluasi	Menilai pencapaian dari proses pembelajaran	17,16,15,14	
--	----------	---	-------------	--

LEMBAR ANGKET *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KECAKAPAN

METAKOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS IX IPS

DI MA DDI MAJENE

Pertanyaan	S	KS	TS	STS
Saya dapat menyadari sampai di mana saya memahami materi pelajaran				
Saya mengetahui materi apa saja yang belum saya pahami				
Saya tidak peduli dengan kemajuan belajar saya				
Saya dapat mencari materi pelajaran di internet sesuai dengan keperluan				
Saya dapat mengatur waktu dengan baik untuk menyelesaikan tugas				
Saya tidak terbiasa menunda waktu untuk mengerjakan tugas				
Saya bisa mengerjakan semua hal sesuai rencana yang telah saya buat				
Saya memeriksa kembali jawaban dari tugas yang saya kerjakan untuk memastikan benar atau salah				
Saya berpikir kembali sebelum menjawab tugas agar tidak salah dalam memilih jawaban				
Saya memberikan motivasi kepada diri sendiri untuk rajin belajar				
Saya sering mencari tahu kelemahan saya dalam belajar				
Saya tahu kelebihan saya dalam belajar				

Saya memperhatikan kemajuan belajar				
Saya bisa mengatasi kelemahan dalam belajar				
Saya bisa mengembangkan kelebihan saya dalam belajar				
Saya bisa mengingat kembali pelajaran yang telah berlalu				
Saya bisa bertanya kepada guru mengenai pelajaran yang belum saya pahami				
Saya selalu tahu cara menjawab tugas yang diberikan guru				

LAMPIRAN 2
VALIDASI ANGKET

LAMPIRAN VALIDASI ANGKET

LEMBAR VALIDASI ANGKET

	VAR000001	VAR000002	VAR000003	VAR000004	VAR000005	VAR000006	VAR000007	VAR000008	VAR000009	VAR000010	VAR000011	VAR000012	VAR000013	VAR000014	VAR000015	VAR000016	VAR000017	VAR000018	VAR000019	VAR000020	VAR000021	VAR000022	VAR000023	VAR000024	VAR000025	VAR000026	VAR000027	VAR000028		
VAR000001	Pearson Correlat	1	0.190	0.516	0.088	0.706	0.780	0.136	0.417	-0.131	-0.190	0.670	0.516	0.777	0.585	0.843	0.585	0.900	0.000	0.048	0.000	0.607	0.019	0.044	0.000	0.034	0.017	0.002	0.232	0.000
	Sig. (2-tailed)		0.054	0.089	0.012	0.000	0.003	0.674	0.177	0.034	0.554	0.017	0.096	0.003	0.046	0.000	0.048	0.000	0.007	0.019	0.044	0.000	0.019	0.044	0.000	0.034	0.017	0.002	0.232	0.000
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000002	Pearson Correlat	0.190	1	0.787	-0.353	0.353	-0.070	0.877	0.911	-0.130	-0.288	0.931	0.593	-0.102	0.892	0.518	0.541	0.294	0.443	0.921	0.092	0.487	0.602	-0.154	0.802	-0.154	0.802	0.291	0.748	
	Sig. (2-tailed)	0.054		0.002	0.281	0.281	0.830	0.023	0.000	0.066	0.354	0.013	0.042	0.752	0.013	0.715	0.063	0.524	0.349	0.013	0.776	0.108	0.033	0.633	0.039	0.633	0.039	0.359	0.049	
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000003	Pearson Correlat	0.516	0.787	1	0.136	0.516	0.348	0.671	0.111	-0.348	-0.288	0.671	0.593	0.204	0.541	0.432	0.541	0.511	0.443	0.602	-0.184	0.602	0.012	0.039	0.231	0.039	0.359	0.065	0.005	
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.002		0.674	0.089	0.288	0.023	0.000	0.299	0.299	0.000	0.000	0.204	0.069	0.181	0.069	0.090	0.149	0.013	0.567	0.012	0.039	0.231	0.039	0.359	0.065	0.005		
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000004	Pearson Correlat	0.088	0.353	0.353	1	0.394	0.802	-0.289	0.090	-0.223	0.190	0.078	0.027	0.818	0.020	0.586	-0.101	0.573	0.288	0.141	-0.519	0.279	0.088	0.811	0.001	0.069	0.069	0.069	0.190	
	Sig. (2-tailed)	0.012	0.281	0.281		0.339	0.000	0.346	1.000	0.488	0.554	0.810	0.833	0.001	0.950	0.053	0.755	0.348	0.662	0.086	0.380	0.787	0.001	0.069	0.069	0.069	0.190			
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000005	Pearson Correlat	0.706	0.353	0.516	0.348	1	0.448	0.289	0.417	0.780	-0.516	0.780	0.593	0.532	0.705	0.943	0.826	0.900	0.000	0.002	0.001	0.238	0.008	0.034	0.134	0.002	0.232	0.000		
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.281	0.088	0.339		0.146	0.346	0.177	0.003	0.088	0.001	0.015	0.075	0.010	0.000	0.001	0.000	0.002	0.001	0.238	0.008	0.034	0.134	0.002	0.232	0.000			
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000006	Pearson Correlat	0.003	0.830	0.288	0.000	0.448	1	-0.133	0.287	-0.357	0.070	0.320	0.138	0.833	0.207	0.451	0.207	0.811	0.024	0.519	0.015	0.645	0.248	0.121	0.368	0.143	0.068	0.143	0.035	
	Sig. (2-tailed)	0.903	0.000	0.288	0.000	0.148		0.666	0.401	0.254	0.830	0.311	0.866	0.001	0.519	0.024	0.519	0.015	0.645	0.248	0.121	0.368	0.143	0.068	0.143	0.068	0.143	0.035		
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000007	Pearson Correlat	0.136	0.671	0.671	-0.289	0.289	-0.139	1	0.551	-0.278	0.088	0.243	0.831	-0.204	0.214	0.196	0.365	0.102	0.243	0.214	0.184	0.348	0.492	0.154	0.492	0.154	0.492	0.154	0.188	
	Sig. (2-tailed)	0.074	0.029	0.029	0.348	0.348	0.586		0.022	0.381	0.793	0.440	0.001	0.524	0.504	0.541	0.243	0.762	0.447	0.504	0.567	0.269	0.104	0.633	0.104	0.188	0.188	0.177		
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000008	Pearson Correlat	0.417	0.911	0.911	0.000	0.417	0.287	0.551	1	-0.287	-0.130	0.731	0.651	0.196	0.671	0.302	0.483	0.392	0.549	0.777	0.000	0.535	0.706	0.199	0.700	0.447	0.731			
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.177	0.401	0.222	0.401		0.401	0.687	0.017	0.022	0.541	0.016	0.341	0.111	0.207	0.065	0.016	0.000	0.073	0.011	0.599	0.011	0.145	0.145	0.066		
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000009	Pearson Correlat	-0.130	-0.348	-0.223	0.780	-0.357	-0.278	-0.287	1	0.557	-0.439	-0.557	-0.524	-0.517	-0.866	-0.872	-0.830	-0.587	-0.517	-0.084	-0.286	-0.440	-0.452	-0.440	-0.440	-0.440	-0.440	-0.440		
	Sig. (2-tailed)	0.034	0.666	0.288	0.000	0.003	0.254	0.381		0.060	0.153	0.060	0.060	0.085	0.002	0.017	0.001	0.045	0.085	0.770	0.366	0.143	0.140	0.140	0.140	0.140	0.140	0.140		
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000010	Pearson Correlat	-0.190	-0.288	-0.190	0.160	0.516	0.070	0.085	-0.130	0.557	-0.516	-0.085	-0.051	-0.466	-0.353	-0.617	-0.511	-0.196	-0.617	-0.092	-0.278	-0.055	0.022	-0.055	0.022	-0.055	0.022			
	Sig. (2-tailed)	0.054	0.384	0.384	0.554	0.086	0.830	0.793	0.887	0.060	0.084	0.793	0.875	0.127	0.260	0.033	0.090	0.563	0.033	0.776	0.381	0.866	0.046	0.866	0.046	0.866	0.046			
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
VAR000011	Pearson Correlat	0.671	0.911	0.911	0.078	0.784	0.320	0.243	0.731	1	-0.439	-0.516	1	0.457	0.381	0.831	0.698	0.831	0.645	0.747	0.518	-0.423	0.759	0.722	0.063	0.722				
	Sig. (2-tailed)	0.017	0.013	0.013	0.810	0.054	0.311	0.446	0.017		0.153	0.086	0.135	0.222	0.001	0.036	0.001	0.024	0.005	0.000	0.471	0.004	0.008	0.845	0.008	0.845				
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12				
VAR000012	Pearson Correlat	0.516	0.911	0.911	-0.027	0.679	0.139	0.831	0.651	0.557	-0.085	0.457	1	0.204	0.541	0.591	0.541	0.511	0.614	0.541	0.092	0.487	0.602	0.374	0.602					
	Sig. (2-tailed)	0.005	0.042	0.042	0.833	0.019	0.048	0.001	0.022	0.060	0.793	0.135	0.069	0.177	0.069	0.177	0.069	0.044	0.069	0.090	0.034	0.069	0.776	0.108	0.039					
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12					
VAR000013	Pearson Correlat	0.003	0.752	0.524	0.001	0.075	0.001	0.524	0.541	0.080	0.875	0.222	0.624	1	0.417	0.710	0.190	0.769	0.003	0.039	0.177	0.383	0.411	0.298	0.019	0.102	0.154			
	Sig. (2-tailed)	0.903	0.000	0.000	0.830	0.001	0.830	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001	0.001				
	N	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12				
VAR000014	Pearson Correlat	0.585	0.892	0.892	0.541	0.020	0.708	0.207	0.214	0.677	-0.517	-0.466	0.831	1	0.554	0.645	0.645	0.753	0.892	-0.068	0.568	0.609	0.016	0.772						
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.013	0.013	0.069	0.850	0.010	0.519	0.504	0.016	0.085	0.127	0.001	0.069	0.177	0.069	0.177	0.0												

LAMPIRAN 3

DATA HASIL PENELITIAN *PRE-*

TEST DAN POST-TEST

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN

RPP PERTEMUAN PERTAMA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAS DDI MAJENE	Kelas/Semester : XI (Ganjil)
Nama Mata Pelajaran: Akidah Akhlak	Penyediaan Waktu : 2×45 Menit
Materi Pokok : Menjenguk Orang Sakit	Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2
Materi	: Ayo Kita Menjenguk Saudara Kita Yang Sakit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah guru menjelaskan pembelajaran, melalui kegiatan menyimak, mendengarkan, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan asosiasi, peserta didik diharapkan mampu:

- Peserta didik dapat menjelaskan adab menjenguk orang sakit
- Peserta didik dapat memahami tata cara menjenguk orang sakit

B. Pendekatan Dan Metode

Pendekatan : Sainifik
Metode : Ceramah, dan tanya jawab

C. Media/Alat/Bahan

Media	Alat/Bahan
➤ Leptop	➤ Spidol
	➤ Buku Paket

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyambut guru dengan salam dan diikuti dengan berdoa bersama • Guru melaksanakan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberi motivasi pembelajaran • Guru menyebutkan tujuan dan faedah terkait dengan pelajaran yang akan dibahas • Guru Mengutarakan memperkenalkan jurnal reflektif kepada peserta didik
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku akidah akhlak sekitar 8 menit sebelum memulai untuk menjelaskan.
Critical Thinking	Guru menguji kefokuskan peserta didik dengan senantiasa memberi stimulus kepada peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan terkait Adab dan Tatat Cara Menjenguk Orang Sakit

Collaboration	Guru dan peserta didik berkolaborasi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari belajar materi Menjenguk Orang Sakit
Communication	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pelajaran yang belum di pahami.
Creativity	Guru bermain Game dengan peserta didik terkait dengan materi Menjenguk Orang Sakit

PENUTUP

1. Guru mmemberi peluang kepada peserta didik untuk merefleksi proses belajar mengajar. Refleksi tersebut dengan memberikan lembaran jurnal kepada peserta didik.
2. Guru melaksanakan penilaian kepada peserta didik secara lisan dan acak sebagai apresiasi dan dorongan kepada peserta didik lainnya
3. Guru memberi gambaran cakupan bahan ajar pada pertemuan berikutnya
4. Guru menuntun peserta didik membaca doa setelah belajar.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian Afektif	Nilai yang dilihat dari perilaku peserta didik
Penilaian Kognitif	Nilai yang dilihat dari kemampuan berupa partisipasi/pengetahuan yang dimiliki peserta didik
Penilaian Psikomotorik	Nilai yang dilihat dari kinerja atau kreativitas peserta didik saat diberi tugas, pertanyaan dan saat berlangsungnya proses diskusi

Majene, 6 September 2023

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Khairull Bariah, S.Pd.

Hasria

RPP PERTEMUAN KE 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAS DDI MAJENE		Kelas/Semester : XI (Ganjil)
Nama Mata Pelajaran: Akidah Akhlak		Penyediaan Waktu : 2×45 Menit
Materi Pokok : Nabi Nuh dan Nabi Ibrahim		Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2
Materi	:	Kisah Rasul Ulul Azmi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah guru menjelaskan pembelajaran, melalui kegiatan menyimak, mendengarkan, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan asosiasi, peserta didik diharapkan mampu:

- Peserta didik dapat menjelaskan Keutamaan dan Keteguhan Razul Ulul Azmi (Nabi Nuh dan Nabi Ibrahim)
- Peserta didik dapat menganalisis Keutamaan dan Keteguhan Razul Ulul Azmi (Nabi Nuh dan Nabi Ibrahim)

B. Pendekatan Dan Metode

Pendekatan : Sainifik

Metode : Ceramah, dan tanya jawab

C. Media/Alat/Bahan

Media	Alat/Bahan
➤ Leptop	➤ Spidol
	➤ Buku Paket

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan

- Peserta didik menyambut guru dengan salam dan diikuti dengan berdoa bersama
- Guru melaksanakan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik
- Guru memberi motivasi pembelajaran
- Guru menyebutkan tujuan dan faedah terkait dengan pelajaran yang akan dibahas
- Guru Mengingatkan peserta didik bila ada tigas jurnal reflektif di akhir pembelajaran

KEGIATAN INTI

Kegiatan Literasi

Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku akidah akhlak sekitar 8 menit sebelum memulai untuk menjelaskan.

Critical Thinking	Guru menguji kefokusannya peserta didik dengan senantiasa memberi stimulus kepada peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan terkait materi Rasul Ulul Azmi.
Collaboration	Guru dan peserta didik berkolaborasi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari belajar materi Rasul Ulul Azmi.
Communication	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pelajaran yang belum dipahami.
Creativity	Guru bermain Game dengan peserta didik terkait dengan materi Rasul Ulul Azmi

PENUTUP

5. Guru memberikan peluang kepada peserta didik untuk merefleksikan proses belajar mengajar. Refleksi tersebut dengan memberikan lembar jurnal kepada peserta didik.
6. Guru melaksanakan penilaian kepada peserta didik secara lisan dan acak sebagai apresiasi dan dorongan kepada peserta didik lainnya
7. Guru memberi gambaran cakupan bahan ajar pada pertemuan berikutnya
8. Guru menuntun peserta didik membaca doa setelah belajar.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian Afektif	Nilai yang dilihat dari perilaku peserta didik
Penilaian Kognitif	Nilai yang dilihat dari kemampuan berupa partisipasi/pengetahuan yang dimiliki peserta didik
Penilaian Psikomotorik	Nilai yang dilihat dari kinerja atau kreativitas peserta didik saat diberi tugas, pertanyaan dan saat berlangsungnya proses diskusi

Majene, 6 September 2023

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Khairull Bariah, S.Pd.

Hasria

RPP PERTEMUAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAS DDI MAJENE	Kelas/Semester : XI (Ganjil)
Nama Mata Pelajaran: Akidah Akhlak	Penyediaan Waktu : 2×45 Menit
Materi Pokok : Nabi Isa dan Nabi Muhammad	Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2
Materi	: Kisah Rasul Ulul Azmi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah guru menjelaskan pembelajaran, melalui kegiatan menyimak, mendengarkan, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan asosiasi, peserta didik diharapkan mampu:

- Peserta didik dapat menjelaskan Keutamaan dan Keteguhan Razul Ulul Azmi (Nabi Isa dan Nabi Muhammad)
- Peserta didik dapat menganalisis Keutamaan dan Keteguhan Razul Ulul Azmi (Nabi Isa dan Nabi Muhammad)

B. Pendekatan Dan Metode

Pendekatan : Sainifik

Metode : Ceramah, dan tanya jawab

C. Media/Alat/Bahan

Media	Alat/Bahan
➤ Leptop	➤ Spidol
	➤ Buku Paket

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyambut guru dengan salam dan diikuti dengan berdoa bersama • Guru melaksanakan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberi motivasi pembelajaran • Guru menyebutkan tujuan dan faedah terkait dengan pelajaran yang akan dibahas • Guru Mengingatkan peserta didik bila ada tugas jurnal reflektif di akhir pembelajaran
--------------------	---

KEGIATAN INTI

Kegiatan Literasi	Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku akidah akhlak sekitar 8 menit sebelum memulai untuk menjelaskan.
Critical Thinking	Guru menguji kefokusan peserta didik dengan senantiasa memberi

	stimulus kepada peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan terkait materi Rasul Ulul Azmi.
Collaboration	Guru dan peserta didik berkolaborasi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari belajar materi Rasul Ulul Azmi.
Communication	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pelajaran yang belum di pahami.
Creativity	Guru bermain memberikan pertanyaan secara acak kepada peserta didik terkait dengan materi Rasul Ulul Azmi

PENUTUP

9. Guru mmemberi peluang kepada peserta didik untuk merefleksi proses belajar mengajar. Refleksi tersebut dengan memberikan lembaran jurnal kepada peserta didik.
10. Guru melaksanakan penilaian kepada peserta didik secara lisan dan acak sebagai apresiasi dan dorongan kepada peserta didik lainnya
11. Guru memberi gambaran cakupan bahan ajar pada pertemuan berikutnya
12. Guru menuntun peserta didik membaca doa setelah belajar.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN	
Penilaian Afektif	Nilai yang dilihat dari perilaku peserta didik
Penilaian Kognitif	Nilai yang dilihat dari kemampuan berupa partisipasi/pengetahuan yang dimiliki peserta didik
Penilaian Psikomotorik	Nilai yang dilihat dari kinerja atau kreativitas peserta didik saat diberi tugas, pertanyaan dan saat berlangsungnya proses diskusi

Majene, 6 September 2023

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Khairull Bariah, S.Pd.

Hasria

RPP PERTEMUAN KEEMPAT

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAS DDI MAJENE	Kelas/Semester : XI (Ganjil)
Nama Mata Pelajaran: Akidah Akhlak	Penyediaan Waktu : 2×45 Menit
Materi Pokok : Aliran-aliran ilmu kalam dan tokohnya	Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2
Materi	: Memahami Aliran-aliran ilmu kalam dan Tokoh-tokohnya

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah guru menjelaskan pembelajaran, melalui kegiatan menyimak, mendengarkan, menanya, mengeksplorasi, mengkomunikasikan, dan asosiasi, peserta didik diharapkan mampu:

- Peserta didik dapat memahami aliran-aliran ilmu kalam dan tokoh-tokohnya.

B. Pendekatan Dan Metode

Pendekatan : Saintifik
Metode : Ceramah, dan tanya jawab

C. Media/Alat/Bahan

Media	Alat/Bahan
➤ Leptop	➤ Spidol
	➤ Buku Paket

D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyambut guru dengan salam dan diikuti dengan berdoa bersama • Guru melaksanakan absensi untuk mengecek kehadiran peserta didik • Guru memberi motivasi pembelajaran • Guru menyebutkan tujuan dan faedah terkait dengan pelajaran yang akan dibahas • Guru Mengingatkan peserta didik bila ada tugas jurnal reflektif di akhir pembelajaran
KEGIATAN INTI	
Kegiatan Literasi	Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku akidah akhlak sekitar 8 menit sebelum memulai untuk menjelaskan.
Critical Thinking	Guru menguji kefokusan peserta didik dengan senantiasa memberi stimulus kepada peserta didik untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan terkait materi Rasul Ulul Azmi.
Collaboration	Guru dan peserta didik berkolaborasi dalam pembelajaran untuk

	mencapai tujuan dari belajar materi Rasul Ulul Azmi.
Communication	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait materi pelajaran yang belum di pahami.
Creativity	Guru bermain memberikan pertanyaan secara acak kepada peserta didik terkait dengan materi Aliran-aliran ilmu kalam dan Tokoh-tokohnya

PENUTUP

13. Guru mmemberi peluang kepada peserta didik untuk merefleksi proses belajar mengajar. Refleksi tersebut dengan memberikan lembaran jurnal kepada peserta didik.
14. Guru melaksanakan penilaian kepada peserta didik secara lisan dan acak sebagai apresiasi dan dorongan kepada peserta didik lainnya
15. Guru memberi gambaran cakupan bahan ajar pada pertemuan berikutnya
16. Guru menuntun peserta didik membaca doa setelah belajar.

PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

Penilaian Afektif	Nilai yang dilihat dari perilaku peserta didik
Penilaian Kognitif	Nilai yang dilihat dari kemampuan berupa partisipasi/pengetahuan yang dimiliki peserta didik
Penilaian Psikomotorik	Nilai yang dilihat dari kinerja atau kreativitas peserta didik saat diberi tugas, pertanyaan dan saat berlangsungnya proses diskusi

Majene, 6 September 2023

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Khairull Bariah, S.Pd.

Hasria

LAMPIRAN 5

JURNAL REFLEKTIF PESERTA

DIDIK

JURNAL REFLEKTIF PERTEMUAN PERTAMA

JURNAL REFLEKSI PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Siswa : Nur hidayah
Judul Materi : Ayo jenguk saudara kita yang sakit
Minggu Ke : Pertama.

Ceritakan materi apa yang telah kamu pelajari pelajari!

REPORTING

Yaitu adab dalam menjenguk orang sakit, hizmah org yang terkena penyakit. sprti dpt menguatkan atau memperkokoh iman seseorg serta memperoleh pahala yg berlipat ganda. Juga menghadapi org yang akan meninggal dan hal" yang dilakukan setelah orang meninggal.

Apa yang kamu rasakan setelah belajar materi tersebut dan bagaimana tanggapan setelah terkait materi yang diajarkan ?tersebut?

RESPONDING

Setelah mempelajari materi itu saya lebih tahu bagaimana sebaiknya adab kita ketika menjenguk org sedang sakit. memberi salam, mengajukan pertanyaan" keil dan ramah, memberi bimbingan keagamaan atau nasihat kepada sipenderita.

RELATING

Apakah sebelumnya kamu pernah belajar materi tersebut? baik itu melalui internet, buku, media sosial, atau guru lainnya? Ceritakan dan kaitkan dengan materi yang sekarang kamu pelajari!

Iya pernah, pada saat pengajian di mesjid ustadzah menjelaskan doa menjenguk orang yang sakit dan pahalanya, ~~dan juga~~ dan dikatakan juga bahwa org yang menjenguk teman, atau sanak saudaranya dpt menjaun tau silaturahmi yang lebih kuat dan saling menyayangi satu-sama lain.

Selama belajar, apa saja yang mampu kamu pahami dan apa yang belum kamu pahami?

REASONING

Saya dpt memahami bahwa ketika kita sakit kita harus senantiasa bersabar dan bertawakkal kepada Allah swt. ~~meningkatkan semangatnya~~ memperbanyak dekir dan istigfar. Org yang sakit jg Allah lipat ~~kan~~ gandakan pahalanya.

Apa kendala yang kamu rasakan/alami saat belajar?

Alhamdulillah tidak ada.

Kira-kira apa rencana kamu kedepannya agar kamu dapat belajar dengan baik dan dapat memahami semua materi yang dijelaskan oleh guru?

Saya akan membuka" buku pelajaran yang akan matuk pada malam hari agar dapat mengisi pengetahuan walaupun hanya sedikit.

JURNAL REFLEKTIF PERTEMUAN 2

JURNAL REFLEKSI PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Siswa : GURRATA ANUH
Judul Materi : Kisah Teladan Rasul ulul Azmi
Minggu Ke : 2

Ceritakan materi apa yang telah kamu pelajari pelajari!

REPORTING

Saya hari ini mempelajari tentang pengertian ulul azmi, Sifat - Sifat ulul azmi, Rasul - rasul yang termasuk dalam gelar ulul azmi serta kisahnya kenapa dia diberi gelar ulul azmi tersebut.

Apa yang kamu rasakan setelah belajar materi tersebut dan bagaimana tanggapan setelah terkait materi yang diajarkan tersebut?

RESPONDING

Lebih memahami tentang ulul azmi yang tadinya belum mengerti, jadi mengerti

RELATING

Apakah sebelumnya kamu pernah belajar materi tersebut? baik itu melalui internet, buku, media sosial, atau guru lainnya? Ceritakan dan kaitkan dengan materi yang sekarang kamu pelajari!

Iya sebelumnya pernah mempelajari materi tersebut.
yang sebelumnya belum terlalu mengerti tetapi
sekarang sudah lumayan mengerti

Selama belajar, apa saja yang mampu kamu pahami dan apa yang belum kamu pahami?

Sudah memahami tentang sifat - sifat
dan rasul - rasul siapa saja yang termasuk
dalam gelar ulu azmi

REASONING

Apa kendala yang kamu rasakan/alami saat belajar?

Blank lined area for writing the answer to the first question.

Kira-kira apa rencana kamu kedepannya agar kamu dapat belajar dengan baik dan dapat memahami semua materi yang dijelaskan oleh guru?

Lebih memperhatikan saat menjelaskan.

Blank lined area for writing the answer to the second question.

PERTEMUAN KE TIGA

JURNAL REFLEKSI PESERTA DIDIK

MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama Siswa : MUHL. FAHMI HARIZ

Judul Materi : Kisah tentang ulul azmi nabi muhammad-nabi isa

Minggu Ke : tiga

Ceritakan materi apa yang telah kamu pelajari!

REPORTING

Materi tentang kisah tentang ~~test~~ ulul azmi nabi muhammad yang mempunyai kesabaran & gampai & disempatkan kotuban dan nabi isa di kedar sama raja fir'aun dan nabi isa membra laut

Apa yang kamu rasakan setelah belajar materi tersebut dan bagaimana tanggapan setelah terkait materi yang diajarkan tersebut?

RESPONDING

Saya paham dan dapat hikmah dari kisah tentang ulul azmi nabi muhammad yang mempunyai kesabaran yang angge ada obat

RELATING

Apakah sebelumnya kamu pernah belajar materi tersebut? baik itu melalui internet, buku, media sosial, atau guru lainnya? Ceritakan dan kaitkan dengan materi yang sekarang kamu pelajari!

belum pernah saya belum pernah belajar tentang ini

REASONING

Selama belajar, apa saja yang mampu kamu pahami dan apa yang belum kamu pahami?

saya paham bahwa Rasulullah saw. sangatlah Subhan dan kita bisa mencontoh perilaku Rasulullah tersebut begitupun juga dengan nabi isa

Apa kendala yang kamu rasakan/alami saat belajar?

teman sebangku saya sangat ribut sehingga saya
kurang fokus dia juga sering mengejutkan saya coba

Kira-kira apa rencana kamu kedepannya agar kamu dapat belajar dengan baik dan dapat memahami semua materi yang dijelaskan oleh guru?

Sebelum masuk saya harus wudhu dan agar
lebih fokus

PERTEMUAN KE EMPAT

JURNAL REFLEKSI PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK

Nama Siswa : Aqri
Judul Materi : Aliran (Khawarij)
Minggu Ke : 4

Materi apa yang telah kamu pelajari?

REPORTING

Tantangan Khawarij

- Pengantunnya
- Dasar Ajarannya
- Ketentuan Ajarannya
- Suci
- Suci Al Ibadiah
- Suci Al Azwajan

Apa yang kamu rasakan setelah belajar materi tersebut dan bagaimana tanggapan setelah terkait materi yang diajarkan tersebut?

RESPONDING

Saya mengamini Aliran - Aliran yang Baik dan Suci
Saya mengamini Pengantunnya, Dasar Ajaran, Ketentuan
Ajaran, Suci dan lain-lainnya

RELATING

Apakah sebelumnya kamu pernah belajar materi tersebut dan seperti apa kaitannya dengan materi yang sedang kamu pelajari?

Ya - tapi tidak semuanya seperti yang saya tau
itu akan menjadi lain

REASONING

Apa saja yang mampu kamu pahami dan apa yang belum kamu pahami setelah belajar?

Saya mampu memahami golongan - golongan yang keras

Apa kendala yang kamu rasakan/alami saat belajar?

Mengikuti

Apa rencana yang akan kamu lakukan pada pertemuan selanjutnya agar dapat belajar dengan baik dan dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru?

Saya akan mengulang kembali materi yang belum saya pahami
tidak ngantun saat belajar

LAMPIRAN 6
ABSENSI PESERTA DIDIK

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS MA DDI MAJENE

NO	Nama Peserta Didik	Pertemuan			
		1	2	3	4
1	Anis Fitria				
2	Asri				
3	Frida Sari				
4	Muhammad Fadly Ilyas				
5	Muhammad Fahmi Hafiz				
6	Muh. Isdar				
7	Nabil				
8	Nandar Saputra M				
9	Fahrul				
10	Nurhidayah				
11	Qurrata Ayyun				
12	Nirmalasari				

LAMPIRAN 7
DOKUMENTASI

Dokumentasi Pertemuan Pertama-Terakhir









LAMPIRAN 8

PERSURATAN



PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 (DPM-PTSP)
Jln. Ammana Wewang No 12 Telp (0422) 21947 Majene-Sulbar



IZIN PENELITIAN

Nomor : 337/IP/DPM-PTSP/MM/VII/2023

Berdasarkan Peraturan Bupati nomor : 28 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene, serta membaca surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan bangsa dan Politik Nomor 070/348/VII/2023 Tanggal 25 Juli 2023 maka pada prinsipnya kami menyetujui dan **MEMBERI IZIN** Kepada :

N a m a	: HASRIA
Pekerjaan	: Mahasiswi
N I M	: 10156119015
Program Study/Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas	: STAIN Majene
Alamat	: Dusun IV Lawarang Desa Lekopadis Kec. Tinambung Kab. Polewali Mandar

Untuk melaksanakan Penelitian di Kabupaten Majene dengan Judul **"IMPLEMENTASI JURNAL REFLEKTIF SEBAGAI STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN METAKOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MA DDI MAJENE"** dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan diharapkan melapor kepada pemerintah setempat dan atau tempat penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Perundang-Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Menyerahkan 2 (dua) Exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Majene Cq. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Majene
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak mentaati peraturan diatas.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Majene
 Pada Tanggal : 31-07-2023
 Kepala Dinas



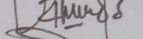

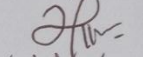
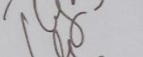
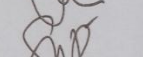
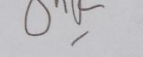
HI. LIES HIRAWATI THAHIR, S.Sos, M.Adm.Pemb.
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 Nip. 196809281992032011

PENGESAHAN SKRIPSI

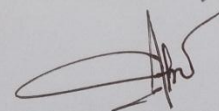
Skripsi yang berjudul "Implementasi Jurnal Reflektif untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene" yang disusun oleh **Hasria, NIM. 10156119015**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 3 Oktober 2023, bertepatan dengan 17 Rabi'ulawwal 1445 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Majene, 19 Desember 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	()
Sekretaris	: Muhammad Saddang., M.Pd.	()
Munaqisy I	: Zuhdiah, S.Hum., M.Pd.	()
Munaqisy II	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	()
Pembimbing I	: Usri, M.Pd.	()
Pembimbing II	: Syamsinar, S.Pd., M.Pd.	()

Diketahui Oleh
Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hamzah S. Fathani, M.Th.I

NIP.197106232014111001

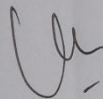
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **Hasria**. NIM: 10156119015, Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan menyeleksi secara seksama skripsi berjudul "Implementasi Jurnal Reflektif sebagai Strategi untuk Meningkatkan Kecakapan Metakognitif Peserta Didik Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA DDI Majene" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

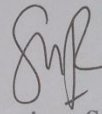
Majene, 15 September 2023

Pembimbing I



Usri, M.Pd.
198705062018012001

Pembimbing II



Syamsinar, S.Pd., M.Pd
198503012019032007

RIWAYAT HIDUP



Hasria lahir di Lekopa'dis, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat, pada tanggal 01 Februari 2001. Ia merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Putri dari pasangan Bapak Ahmad dan Ibu Hasanah.

Peneliti mulai menempuh pendidikan di SDN 061 Inpres Tigas pada tahun 2005. Kemudian, ia kembali melanjutkan pendidikannya di MTs Negeri 1 Tinambung pada tahun 2013. Pendidikan tingkat menengah atas dilanjutkan di SMA Negeri 1 Tinambung pada tahun 2016. Kemudian kembali melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi dengan memilih jurusan Tarbiyah dan Keguruan , Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene.